KANTOOR
C. PASSER – MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 37
16 September 1940
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

Perang Salib Keristen contra Nazi?

DOEA BERITA kawat jg menarik perhatian kita pada hari2 jg achir ini, ialah pesanan Paus di Vaticaan oentoek perdamaian, dan pembagian salib2 ketjil Keristen oleh Kardinaal Hinsley di Londen kepada djoeroemoedi2 kapal terbang, soldadoe2 darat dan laoet Inggeris dan negeri2 serikat. Menoeroet Unitedpress dari Heiderpark (New York) pada 9 Sept. bahwa Myron Taylor wakil Amerika di Vaticaan telah menjampaikan pesanan Paus Pius kepada President Roosevelt akan oesahanja mentjiptakan perdamaian kembali. Kemoedian Radio Oranje pada malam 11 Sept. menjeroekan dari Londen akan pekerdjaan Kardinaal Hensley membagi2kan salib ketjil kepada soldadoe2 jg berperang. Dgn mengemoekakan atjara „Salib jg boekan Swastika", Radio Oranje menjeroekan seperti berikoet :

„Achir peperangan ini tidak sadja akan menentoekan hidoepnja kembali bangsa2, bahkan djoega hidoepnja kembali djiwa merdeka boeat selama2nja. Peperangan ini adalah „perang salib" dari kaoem Keristen boeat memoesnahkan setan Nazi. Kita akan dibantoe oleh Toehan kalau kita melaksanakan pekerdjaan kita dgn baik dan sempoerna. Kalau Hitler menang, tentoelah dia tidak akan memperdoelikan nasib manoesia jg didjadikan Toehan ini, dan pastilah dia akan membasmi segala kemerdekaan berfikir. Kardinaal Faulhaben baroe ini djoega soedah memperingatkan manoesia terhadap keboesoekan tjita2 Nazi: „Kita tidak boleh loepakan bahwa kita tidaklah akan koendjoeng dapat dimerdekakan oleh darah Djerman, melainkan hanja oleh darah Kristoes". De Gaulle roepanja memilih tempat disisi Salib djoega, j.i. salib dari Lotharingen sebagai symbol. Dgn hikmat itoe dia sampai sekarang dihinakan oleh berdjoeta2 bangsa Djerman, tetapi hal ini akan lekaslah tammatnja".

Kedoea berita diatas memboektikan bagaimana besarnja peperangan sekarang menggontjangkan sendi2nja dan oerat2nja agama Keristen jg terkenal berpoesat kebenoea Europa itoe. Masing2 sekte dan mazhab merasakan bahwa peperangan ini boekanlah hanja menghantjoerkan Inggeris dan Djerman jg berdjoeang mati2an itoe, tetapi malapetakanja akan menimpa nasib manoesia, memoesnahkan segenap peradaban doenia dan menghantjoerkan pengadjaran Keristen. Karena melihat bahaja jg ngeri itoe, timboellah doea aliran dlm Doenia Keristen: aliran Vaticaan dan aliran Protestant Inggeris. Paus Pius kwaliteitnja sebagai Radja Katholiek seloeroeh doenia, mengoesahakan soepaja timboel kembali perdamaian dan peperangan dapat dgn selekas2nja dihentikan. Paus itoe merasa bahwa dlm perdamaian itoe letaknja kehidoepan kedoea bangsa jg berdjoeang itoe kembali, dan dlm oesaha damai itoelah terletaknja sinar Keristen jg tjemerlang oentoek mengamankan doenia seloeroehnja, memberi djalan kelepasan. Darah Jezus Kristus tidak perloe tertoempah doea kali oentoek melepaskan manoesia sedoenia dari penoempahan darah jg maha hebat, tjoekoeplah satoe kali sadja sewaktoe dia disalibkan di Golgotha. Kaoem Keristen tidaklah pada tempatnja membasoeh darah peperangan kaoem doerhaka dgn darah poela, tetapi mestilah dgn air soetji perdamaian a la Kristoes, jg bersembojan „Damailah manoesia sedoenia, anak Toehan Jezus !"

Tetapi tidaklah begitoe faham kaoem Protestant di Inggeris. Boekan dgn membiarkan hidoep setan2 peperangan itoe perdamaian doenia jg ditjita2 Jezus dapat menjinari segenap boelatan doenia, tetapi pengadjaran Jezus bisa hidoep soeboer kalau setan2 itoe dibasmi mati atau dipaksa toendoek dgn kekerasan, sehingga tidak berdaja lagi membinasakan batin manoesia. Djika Jezus Kristus bersedia mengorbankan darahnja diatas kajoe salib dan tidak keberatan memakai mahkota doeri oentoek meneboesi keselamatan manoesia seloeroehnja, kenapa toch kaoem Keristen tidak rela poela menoempahkan darahnja jg soetji oentoek menegakkan perdamaian jg abadi jg ditjari berabad2 lamanja oleh kaoem Keristen. Begitoelah pendirian jg diberikan oleh Kardinaal Faulhaben oentoek memoesnahkan kaoem Nazi Djerman jg dipandang sebagai setan perang jg mengatjau peradaban Keristen, dan begitoelah poela pendirian Kardinaal Hinsley jg membagi2kan salib2 ketjil kepada soldadoe2 Negeri Serikat jg bersedia menoempahkan darahnja jg soetji oentoek menammatkan riwajat Nazi Djerman.

Boekan dlm „damai poera2" lahirnja keamanan jang diandjoerkan oleh Jezus, damai jg hanja berarti menghidoepi setan2 perang jg membentjanai doenia, tetapi perdamaian jg abadi hanja didapat dgn membasmi segala koetoe2 kebentjanaan itoe. Perangilah setan Nazi sebagai peperangan itoe telah dilakoekan oleh kaoem Keristen dlm berabad2 jg lampau. Sebagai halnja geredja Keristen diabad2 pertengahan memerangi kaoem Jahoedi jg mendjadi moesoeh Toehan, memerangi ahli2 ilmoe kaoem renaissance di Europa, dan sebagai Keristen seloeroeh Europa telah melakoekan peperangan soetji salib (Kruistochten) jg berdjalan 2 abad lamanja oentoek mereboet Jeruzalem dari tangan kaoem Moeslimin.

Begitoelah doea theorie pemoeka Keristen itoe berdjoeang oentoek mentjari perdamaian ala Kristoes dlm kegelapan peperangan sekarang. Tetapi roepanja doenia jg tjerdas sekarang lebih membenarkan pendirian „mentjari damai abadi dgn mengangkat sendjata boeat memoesnahkan koetoe2 kedjahatan". Kita dari pehak Islam menonton perlawanan kedoea fikiran jg berwoedjoed dan bertoedjoean satoe itoe, j.i. woedjoed atas nama Keristen toedjoean mentjari perdamaian abadi jg gilang gemilang. Kita oemat Islam mengambil pengadjaran dari kedoea haloean itoe akan doea konkloesi poela :

Pertama, soenggoeh benarlah pendirian Islam jg soedah disembojankan semendjak moela lahir kedoenia dahoeloe, tidak gentar mempergoenakan pedang djika keselamatan dan perdamaian abadi perloe kepada kekoeatan pedang itoe. Tidak salah andjoeran perang dari kaoem Protestant Inggeris oentoek memoesnahkan kaoem Nazi karena anggapannja sebagai setan jg berbahaja itoe, sebagaimana tidak salah kalau Islam mengangkat sendjata terhadap moesoeh2 kebenaran dlm perdjalanan riwajatnja semendjak abad nja jg pertama. Doenia semakin memboektikan kebenaran Islam jg gilang gemilang dari zaman dahoeloe itoe, kebenaran jang sebagai permata brilliant, semakin digosok oleh perpoetaran zaman semakin bersinar kilatnja kesegenap pendjoeroe.

Kedoea, haloean dari kedoea pemoeka Keristen itoe meroepakan soeatoe teriakan terpaksa mempergoenakan agamanja oentoek menggembirakan hati manoesia berdjoeang, jg moelanja tidak begitoe perdoeli lagi kepada agamanja. Kita tidak mengatakan bahwa soeara itoe adalah sebagai teriakan penghabisan dlm tarikan nafasnja didekat malakoel maut, tetapi kita dapatlah mengemoekakan bahwa soedahlah datang masanja terboekti ramalan djempolan doenia

DISEKITAR TANAH AIR.

Perkoendjoengan wakil-wakil Japan ke Indonesia

SOEDAH SEMENDJAK permoelaan boelan ini terbetik berita bahwa tanah air kita akan dikoendjoengi oleh **tamoe2** Agoeng dari Japan. Soal perkoendjoengan itoe mendjadi perbintjangan ramai oleh badan2 jg tertinggi dinegeri ini. Pada 25 Augt. **Vice Minister Loear Negeri** Japan *Obashi* telah mengoendang wakil Nederland, *Pabst*, oentoek beroending dikantoor Gaimusho di Tokio boeat meroendingkan perkoendjoengan speciale missie Japan **ke Indonesia itoe. Mereka** berangkat dari Tokio pada 2 Sept. dan sampainja ke Indonesia kira2 10 a 11 Sept., mereka terdiri dari 20 orang dibawah pimpinan *Ichizo Kobayashi*, Minister perdagangan dan indoestri.

Oentoek mendjadi pengetahoean pembatja disini kami seboetkan masing2 ang gota missie itoe dgn menjeboetkan kedoedoekannja dlm pemerintahan Japan.

1. *Penasehat:* Echiro Iwase, directeur peroesahaan lestrik di Tokio.
2. *Ministerie Loear Negeri:* T. Ohta, S. Moniwa, dan S. Hasegawa, S. Ohshima dan H. Hasumi.
3. *bureau pembikin rentjana:* Y. Sugawara.
4. *Ministerie Keoeangan:* M. Kashima.
5. *Ministerie Peperangan:* I. Ishomoto dan Nakayama.
6. *Ministerie Marine:* Y. Nakahara dan T. Nakasuji.
7. *Ministerie Perdagangan:* S. Okada, T. Hatanaka dan T. Hasegawa.
8. *Ministerie Seberang Laoetan* (Overzeesche Gebieden): K. Kawamoto, Y. Yada, I. Ariyashi, M. Kaneko, I. Ariga shi dan I. Sadachi.
9. *Peroesahaan goela:* Mr. S. Nakase dan M. Uchimi.

Melihat tingginja kedoedoekan masing2 anggota missie itoe dlm badan pemerintahan Japan, soenggoeh tidaklah heran kalau kedatangan mereka mendapat perhatian jg besar dlm badan2 peme rintahan di Indonesia ini. Boekan sadja oleh pehak pemerintahan, tetapi djoega oleh wakil2 ra'jat jg doedoek dlm Volks raad kedjadian itoe mendapat perhatian jg besar. Maksoed perkoendjoengan mereka ialah akan membitjarakan oeroesan dagang dan ekonomi antara Japan dgn Indonesia.

Pada 2 Sept. *Thamrin* soedah memadjoekan pertanjaan dlm Volksraad kepada pemerintah tentang soal ini, dan minta diberi djawabannja sebeloem missie itoe sampai ke Indonesia. Pertanjaan itoe boenjinja :

„Berhoeboeng dgn **adanja satoe rombongan** saudagar2 Japan jg terkemoeka dan datangnja satoe delegatie Japan jg officieel dinegeri ini, maka penanja mohon memadjoekan pertanjaan2 jg berikoet pada Pemerintah:

a. Apa adakah terlebih doeloe dilakoekan permoesjawaratan antara pemerintah Japan dgn pemerintah Hindia-Belanda tentang kedatangan dari delegasi2 Japan jg setengah officieel dan jg officieel itoe? Djika ada, dgn tjara bagaimanakah ?

b. Apakah pokok2 pembitjaraan jg akan diroendingkan dlm conferentie jg akan dilakoekan itoe ?

c. Apa pemerintah di Ned.-Indie akan mengoendjoekkan wakil2 oentoek melakoekan permoesjawaratan2 itoe dan djika benar, djalan apakah jg akan dipakai atau ditoeroet oentoek mengoendjoekkan wakil2 Pemerintah itoe?

d. Djika dilakoekan pengoendjoekan wakil2 itoe, apakah diantara mereka itoe akan terdapat djoega orang2 Indonesier dan apa poela pengoendjoekan orang2 Indonesier itoe tidak akan terbalas hingga orang2 jg mendjadi ambtenaar Pemerintah ?

e. Apa soedikah Pemerintah sebeloem memboeat persetoedjoean jg pasti, mem beri tahoekan pada Dewan Rakjat tentang isi dari persetoedjoean itoe, djika perloe dg vertrouwelijk, j.i. sebagai pem beri tahoean jg tidak boleh dioemoemkan?

Penanja sangat berharap sekali, soepaja pertanjaan2 jg terseboet diatas tadi didjawab oleh Pemerintah, sebeloem datangnja delegatie Japan itoe kenegeri ini, jg kabarnja menoeroet berita2 pers akan ditoenggoe datangnja pada pertengahan Sept. 1940".

Atas pertanjaan dari **Thamrin itoe**, pemerintah telah memberi djawaban pada 9 Sept. dlm Volksraad seperti berikoet :

Kedatangan minister perdagangan Japan serta pembantoe2nja ke Indonesia itoe, terlebih dahoeloe telah diadakan permoesjawaratan jg normaal antara pe merintah Japan dgn Nederland, dan djoega telah ditanjakan pertimbangan dari pemerintah Indonesia.

Dapatpoela diberitahoekan, bahwa per moesjawaratan ini adalah sebagai melandjoetkan permoesjawaratan diplomatiek jg telah **dilangsoengkan pada beberapa** masa jg silam berkenaan dgn kepentingan economie antara Indonesia dg Japan.

Pemerintah Nederland, sebagai djoega pemerintah Japan, akan menoendjoek kan seorang wakilnja dlm permoesjawaratan ini. Oentoek pembitjaraan tentang atjara2 jg speciaal, kedoea belah pihak dapat menoendjoekkan wakil2nja jg tertentoe. Delegatie jg formeel tidak akan diadakan".

Lebih djaoeh Aneta mengabarkan dari Betawi: „Soedah tentoe bilamana pemerintah di Indonesia melangsoengkan permoesjawaratan itoe tentang oeroesan dalam, akan diadakan soeatoe contact dgn wakil2 berbagai golongan jg berkepentingan, diantaranja djoega dgn golongan Indonesiers. Bila djandji2 soedah ditetapkan, maka oentoek kepentingan kedoea pehak akan ditentoekan mana dari isi perdjandjian itoe jg dapat disiarkan. Pemerintah memang mengandoeng maksoed akan memberikan keterangan jg perloe kepada Volksraad tentang soal jg seperti ini.

Dlm soal perkoendjoengan speciale missie dari Japan ini, toean Ritman sebagai kepala dari **Repudi (Regeerings** Publiciteits Dienst) memberi pemandang an dlm pedatonja dimoeka radio pada 6 Sept., bahwa perkoendjoengan itoe adalah samboengan dari peroendingan jang soedah pernah diadakan tetapi terpoetoes setengah djalan. Achirnja kepala Repudi itoe menoetoep pembitjaraannja dgn perkataan:

„Persetoedjoean jg begitoe boleh dipandang sebagai salah satoe djalan bagi Pemerintah Hindia oentoek melakoekan politik kema'moeran, jg berdasar atas doea dasar, jaitoe pertama, memperkoeat tenaga ekonomi sendiri dan kedoea, menambah perdagangan dengan semoea negeri, jg selaloe berbaik hati memberi pasar jg baik oentoek hasil negeri kita ini dan mendjadi persediaan barang keperloean kita".

Kemoedian pada 12 Sept. Aneta mengawatkan dari Betawi bahwa tamoe2 agoeng itoe soedah selamat sampai di Tg. Perioek dgn menompangi kapal Nisso Maru. Sesampai mereka di Betawi telah dilakoekan penjamboetan jg lebih da hoeloe soedah diatoer sempoerna. **Toean** van Mook sebagai wakil dari pemerintah Indonesia dan Nederland telah mengoetjapkan pedato penjamboetan jg menoen djoekkan kegembiraan hati atas moelainja kembali permoesjawaratan dagang itoe, dan memoedjikan akan Minister da-

---

abad 20 ini *George Bernard Show,* bahwa „tidak lama lagi tanah Inggeris dan Europa seloeroehnja akan menerima Islam mendjadi agamanja". Agaknja soedahlah poela pada tempatnja kalau Europa mentjoba memakai systeem Islam oentoek mengatoer masjarakat hidoep mereka.

Dlm perang Inggeris cs. contra Nazi Djerman cs. sekarang, pemoeka2 Keristen mengandjoerkan bahwa perang itoe bolehlah dipandang sebagai peperangan soetji dari salib Keristen oentoek memoesnahkan setan2 Nazi. Kita oemat Islam jg berdiri diloear peperangan itoe, menengok dgn seksama dan menoeroeti dgn penoeh perhatian akan tiap2 kedjadian. Dihadapan kita moelai terbajang zaman jg gemilang, bahwa Europa jg soedah bosan kepada segala haloean2 fikirannja jg soedah berabad2 itoe, moengkin akan menerima systeem Islam jg soedah dipeladjarinja dari beberapa abad jg lampau.

Persatoean Agama dengan Negara

Oleh: A. MOECHLIS

IX (habis)

Motto :

„Kita datang dari Timoer,
Kita menoedjoe kearah Barat”
(Zia Keuk Alp)

„Baik dibarat ataupoen ditimoer,
Kita menoedjoe keridlaan Ilahi”
(Moeslim)

—o—

„Berhakim kepada sedjarah”.

SESOENGGOEHNJA SOEDAH agak pandjang pembitjaraan kita ditentang „kedynamisan” Kemal Pasja c.s. jg „memerdekakan” Islam dinegerinja itoe, sehingga seolah2 pembitjaraän kita soedah „beralih”. Akan tetapi sebenarnja: soeng goehpoen beralih, disitoe djoega.

Kita bawakan riwajat sepak-terdjang nja kaoem Kemalisten dinegeri Toerki, dgn sedikit loeas, diwaktoe kita membitjarakan masălah ini, lantaran doea tiga sebab, antara lain.

1. soepaja „verslag” dan „studiestof” Toean Ir. Soekarno jg beliau berikan oentoek „toekang-pekih tak-tahoe sedjarah” itoe bisa „diperlengkap”.
2. oleh karena saban waktoe orang kalau membitjarakan pemerintahan Islam selaloe orang mengatakan: sedangkan di Toerki begitoe, di Toerki begini. Lihatlah Toerki, tjontohlah Toerki. Toerki negeri Islam jg „modern” dll. seolah2 „Toerki” itoe sadja soedah mendjadi alasan oentoek mengoeatkan andjoeran dan kehendaknja.

Dalam oeroesan persatoean dan pemisahan Agama dari staat ini kita orang Islam **tidak** hendak berdalil kepada Toerki, tidak kepada Mesir, dan tidak kepada negeri apa djoega. **Kita orang Islam tidak memakai „sedjarah” sebagai oekoeran, tidak hendak „berhakim kepada riwajat”.** Oeroesan ini boekan oeroesan „ramalan” atau voorspelling jang haroes dipersaksikan betoel atau melesetnja oleh riwajat dimasa depan.

Apanjakah dlm oeroesan ini jang haroes „dibetoelkan” atau „disalahkan” oleh „sedjarah” ?

Oleh kaoem Kemalisten jang setoedjoe kepada sepak-terdjang Kemal Pasja tentoe dia katakan: sedjarah telah membenarkan langkah2 Kemal Pasja itoe. Boek tinja: Dia mendapat succes!

Lain orang bisa djoega berkata, bahwa langkah2 Kemal Pasja itoe telah diboektikan tersesatnja oleh sedjarah, lantaran tidak reëel, tidak beroerat berakar dalam cultuur ra'jat Toerki, malah dlm beberapa hal dia mentjaboet ra'jat Toerki dari traditie dan koeltoernja (Lihat Halide Edib Hanoum: Turkey Faces West). Ini soedah diboektikan dalam masa2 jang achir2 ini, lantaran sesoedahnja Kemal Pasja meninggal, maka berangsoer-angsoerlah, cultuur Toerki lama itoe mereboet tempatnja kembali 1) baik ditentang agama ataupoen ditentang di loear agama.

Walhasil, riwajat tidak moengkin mendjadi „hakim”, dan tidak pernah mendjadi hakim oentoek membetoelkan atau menjalahkan sesoeatoe, ketjoeali dlm oeroesan toekang tenoeng dan ramalan toekang ramal.

Terlepas dp. pembitjaraan2 jang choesoes ditentang Toerki dan kaoem Kemalisten maka dapatlah kita simpoelkan pembitjaraan kita ditentang Agama dan Negara dalam beberapa punt seperti berikoet:

1. Agama Islam **berlainan** dgn lain2 agama, mempoenjai dalam stelselnja beberapa bagian jang berkenaan dgn hoekoem2 kenegaraan (staatsrecht) dan 'oeqoebaat (strafrecht), dan beberapa peratoeran jg berhoeboeng dgn moe'amalah (publiek dan familierecht) dan jg sematjam itoe, jang mana semoea itoe adalah satoe bagian jang tak dapat dipisahkan dari agama Islam (intergreerend deel dari Islam).

2. Orang jang tidak maoe kalau staat mendjalankan semoea peratoeran2 Agama Islam jang berhoeboeng **dgn hal2** jtsb. itoe, dgn mengatakan bahwa staat haroes berdiri diatas semoea agama, dan alasan bahwa kita perloe „democratisch” enz, enz. pada hakekatnja **boekan** „memisahkan” Agama dari staat melainkan **melemparkan** sebagian dari hoekoem2 Islam jang berkenaan dgn hal2 kenegaraan dan hoekoem2 moe'amalah itoe. Perkataan „memisahkan” itoe disini adalah satoe perkataan jang terlampau sopan, oentoek sesoeatoe perboeatan jang seperti itoe, jang dipakai (barangkali dgn sengadja atau tidak) oentoek pengaboei mata „sitoekang-pekih jg tak-tahoe sedjarah” sadja.

3. Islam bersifat „democratisch”, seka li2 **tidak** bererti, bahwa semoea hal (ja'ni djoega termasoek hoekoem2nja jg soedah tetap itoe) haroes distem doeloe dlm parlement dimana nasibnja digantoengkan kepada oendian soeara „separo tambah satoe” jang masjhoer itoe. Boekan! Dalam staat Islam, jang masih haroes dipermoesjawaratkan dan kalau perloe distem dan dioendi itoe, ialah oeroesan2 kedoeniaan jang **beloem** atau tidak ada ketentoeannja dlm hoekoem2 Agama.

4. Orang ada berkata, bahwa kita kaoem Moeslimin haroeslah bergerak dan berdjoeang dgn sekoeat2nja, soepaja mendapat soeara jang terbanjak dalam parlement dan dgn begitoe moengkin memasoekkan hoekoem2 Islam mendjadi wet negeri. Ini kita tidak sangkal. Akan tetapi ini semata2 satoe nasehat jg haroes kita hadapkan kepada kaoem Moeslimin jang berada dibawah pemerintahan jg kekoeasaannja terpegang oleh orang2 boekan Islam. Ini boekan mendjadi pokok pembitjaraan kita. Jang mendjadi pokok perbintjangan, ialah: **Bagaimanakahqaedah, apakah principenja orang Islam dlm mengatoer negara, bilamana kekoeasaan negara soedah dapat ditangan mereka.** (Ini perloe kita perhatikan, soepaja pembitjaraan djangan mengatjau kehilir-kemoedik.)

5. Orang bertanja, bagaimanakah oempamanja disatoe negeri seperti di Indonesia ini apakah semoea oeroesan diatoer menoeroet kemaoean Islam djoega sedangkan pendoedoeknja ada bermatjam2 agama? — Kita djawab: kalau kekoeasaan soedah ada dalam tangan orang Islam (boekan Kemalisten) memang soedah tentoe begitoe. Bagaimanakah lagi, kalau tidak begitoe. Dalam satoe negeri jg jang berdasar Islam, orang2 jg boekan Islam mendapat kemerdekaan beragama dgn loeas. Malah lebih loeas lagi d.p. apa jang moengkin diberikan oleh setengah negeri di Europa sekarang kepada agama2 jang ada disana 1). Dan apa keberatannja bagi pendoedoek negeri jg boekan Islam, apabila dalam negeri itoe berlakoe wet2 Islam dalam oeroesan bermoe'amalah dll. Padahal peratoeran2 itoe tidak ada jang bertentangan dgn agama mereka, lantaran dlm agama mereka memang **tidak** ada peratoeran2 jg bersangkoetan dgn hal2 jang sematjam itoe.

1) Salah satoe dari tanda2 jg mempoenjai arti, ialah perobahan2 jang ditetapkan oleh pemerintah Toerki dalam nama nama officieel. Ebuzzija Velid, hoofdredacteur dari harian „IKDAM” di Stamboel menjeboetkan beberapa tjontoh jg penting2 dlm s.k.-nja tg. 18-8-'39. a.l. pertoekaran nama Ministerie Pendidikan jg tadinja oleh Kemalisten dinamakan „Kultur Direktor-lugu”, sekarang bernama „Ma'arif Mudir-lugu”. „Terunsii” = provincie sekarang dinamakan kembali: „vilâjet”. „Ilge” = district, sekarang dinamakan kembali „Qadla”. — („Islamic Culture” January 1940).

1) Bagaimana kedoedoekannja bermatjam golongan dalam satoe Staat Islam berkehendak kepada pengoepasan jg terchoesoes.

---

gang Japan jg datang itoe jg walaupoen oesianja soedah toea masih bersedia mempoeh perdjalanan jg soekar ini.

Sekianlah baroe berita jg dapat kita terima. Dari berita jg bertoeroet2 itoe ternjata oleh para pembatja bagaimana pentingnja soal kedatangan speciale missie dari Japan itoe. Kita dari P. I. sebagai satoe madjallah jg mengikoeti djalannja segala kedjadian jg penting ditanah air kita, perkoendjoengan itoe tentoelah akan kita ikoeti satoe-persatoe dgn seksama dan teliti.

—o—

Dgn berlakoenja wet2 Islam dalam negeri, agama mereka tidak terganggoe, tidak roesak ,tidak koerang satoe apa.

6. Tetapi **sebaliknja**; Orang jg tidak maoe mendasarkan negara itoe kepada hoekoem2 Islam dgn alasan tidak maoe meroesakkan hati orang jg boekan beragama Islam, sebenarnja (dgn tidak sadar atau memang disengadja) berlakoe **zhalim kepada orang Islam sendiri jang** bilangannja di Indonesia 20 kali lebih banjak, lantaran tindakan begitoe menggoegoerkan sebagian dari peratoeran2 Agama mereka (agama Islam). Ini berarti **meroesakkan hak2 majoriteit** jang mana hak2 itoe **tidak** berlawanan dgn hak2 dan kepentingan **minoriteit**, hanja semata2 lantaran takoet, kalau si minoriteit itoe ,,tidak dojan". Ini namanja staatkunde-toenggang balik"! Entah ini kah gerangan jg dinamakan ,,reëele staat kunde" oleh ahli2 staatsrecht" rationeel, entahlah!

7. Bagi kaoem kita jg berhakim kepada Firman Allah dan Soennah Rasoel dalam masälah jg bersangkoet paoet dgn Agama Allah ini, tjoekoep kiranja kalau kita persilahkan memboeka Kitab Allah sendiri dimana boleh dikatakan berteba ran firman Ilahi jang dgn tegas dan njata dan moedah difaham mendoedoekkan perkara ini pada tempatnja dgn tidak oesah berpandjang falsafah lagi perihal pisah atau tidak pisah, ,,dynamis" atau tidak ,,dynamis" atau jg sematjam itoe.

Allah s.w.t. berfirman a.l:

,,Sesoenggoehnja Kami menoeroenkan kepadamoe kitab dgn hak, soepaja engkau menghoekoem (dengan kitab itoe) antara manoesia dengan (idjtihad) jang dikoerniakan Allah kepadamoe."

(Jang bisa menghoekoem diantara manoesia ialah jang memegang kekoeasaan negeri).

,,Dan djatoehkanlah hoekoem diantara mereka, dengan (berdasar kepada) apa jang telah ditoeroenkan Allah, dan djanganlah toeroetkan hawa mereka".

(Kalau mereka jg memegang kekoeasaan, dan jang **berhak** ,,memberi hoekoem" antara pendoedoek negeri **tidak** mengambil oendang2 Ilahi sebagai dasar, akan tetapi menoeroetkan hawa zaman dan kedynamisah rationalisme jang tak tahoe batas, maka dia itoe boekanlah ,,memisahkan" agama dari staat, akan tetapi melemparkan hoekoem2 agama jang bersangkoet dengan itoe).

Berfirman Toehan:

Maka berdjoeanglah pada djalan mereka jang memberi kehidoepan doenia dengan achirat".

,,Dan berdjoeanglah dengan mereka sehingga tidak ada fitnah (lagi) dan adalah agama bagi Allah".

Berfirman poela Allah dilain tempat:

,,Ambillah dari harta mereka sadakah (zakat)".

(,,Mengambil" jang terseboet disini di soeroeh lakoekan oleh pihak kekoeasaan jang berhak, ja'ni pemerintahan negeri).

,,Berdjoeanglah dengan mereka jang tidak pertjaja kepada Allah dan tidak poela kepada hari kemoedian, dan tidak mengharamkan apa2 jang diharamkan oleh Allah dan RasoelNja dan tidak beragama dengan agama jang hak daripada mereka jang membawa kitab, sehingga mereka memberi djiz-jah."

(Berdjoeang jang dimaksoed ini **boekan** semata2 berperang dan berboenoeh2 an. Soeroehan berdjoeang terhadap mereka jg tidak beragama itoe, sehingga mereka membajar djiz-jah sebagaimana jg terseboet dalam ajat diatas ini, tidak moengkin dilakoekan oleh orang2 Islam sebagai prive, akan tetapi hanja oleh **staat**, oleh **negara** Islam. Bagaimanakah hendak dianggap bahwa negara **Islam** itoe haroes ,,netral" dalam oeroesan agama, atau ,,berdiri diatas semoea agama?!)

Tjoekoeplah sekian sekedar sedikit tjontoh dari berpoeloeh2 ajat Qoerän dan Soennah Rasoel jang memboektikan kepada kita kaoem Moeslimin, bahwa agama Islam itoe **boekanlah** semata2 oeroesan prive dan bahwa staat itoe ada sa toe **alat** bagi menjempoernakan berlakoenja oendang2 Ilahi oentoek keselamatan dan kesentosaan manoesia.

8. Toean Ir. Soekarno berkata dalam penoetoep toelisan beliau, bahwa masälah ini beloem pernah diperbintjangkan dengan tidak ,,menaroeh dendam". — Boleh djadi Toean Ir. Soekarno masih ingat (boleh djadi djoega tidak lagi sama sekali), bahwa diwaktoe beliau moelai sadja memberi ,,advies" soepaja meletakkan ,,agama" kesamping dlm pergerakan, sebagaimana jang beliau andjoerkan koerang lebih 10 tahoen jang laloe di Oranje bioskoop dan di Tjilentah Bandoeng, diwaktoe itoe soedah diperbintjangkan masälah ini pandjang lebar dalam satoe serieartikel oleh Is, rentjana mana berkepala ,,Kebangsaan Moeslimin". (Diwaktoe serie-artikel itoe ditjetak mendjadi brochure, chabarnja telah dibeslag oleh jang berwadjib) — Barangkali Toean Ir. Soekarno djoega tidak memperhatikan serieartikel dalam madjallah ,,Ahlissoennah Wal-djama'ah" ditentang masälah ini djoega jang berkepala **,,Intra dan Inter-Islamisme"** oleh Sdr. F., sampai sekarang soedah kira2 3 tahoen. Dan djoega kira2 2 tahoen jang laloe dalam Pandji Islam ini sendiri kita telah perbintjangkan masälah ini djoega dengan kepala ,,Tjinta Agama dan Tanah Air". — Kalau sekiranja Toean Ir. Soekarno soedi memperhatikan artikel2 itoe semoea, tentoe beliau akan mendapat disana beberapa paloe godam dan beberapa tetes kinine pahit2, akan tetapi, beliau **tidak** akan bisa berkata, semoea itoe ditoelis lantaran ,,hati dendam". Masja Allah! apakah jang hendak kita dendam2kan dalam oeroesan ini!?

9. Toean Ir Soekarno menamakan seseorang jang tidak merasa bahwa masälah ini masälah penting dengan gelaran jang ,,permai" jaitoe **,,knul"**. Dan djoega beliau mengantjam, apa bila kita (pembatja) setelahnja membatja semoea keterangan (,,versiag!") beliau — laloe ,,menarik kita poenja selimoet, poetarkan kita poenja badan, toetoepkan kita poenja mata diatas bantal, sambil setengah berfikir setengah tidak, sambil berkata nou ja, selamat malam," mengantjam kita kalau kita berlakoe begitoe dengan hadiah gelaran **,,knul"** poela (diiringi dengan permintaan ma'af!).

Kita mengakoei kepentingan masälah ini disamping masälah2 jang lain2 djoega. Dan seberapa jang moengkin dilakoekan dalam artikel bertoeroet2 dalam madjallah kita ini, telah kita kemoekakan alasan, menentang alasan, soenji daripada perasaan ,,dendam" atau jang sematjam itoe. Semoeanja dengan niat soepaja hal ini dipikirkan dengan hati jang tenang dan soepaja diselidiki dengan hati jang djoedjoer menoeroet chittah penjelidikan jang sepantasnja. Hanja satoe

Reclame Pakket

Boeat dagang, Ditanggoeng oentoeng

MARKIES MODEL 1940

Mata Kunst Berliant

60 PERHIASAN, 10 pasang Giwang, 10 stuk Tjintjin, 10 stuk Brosches, 10 Leontine sama rante, 10 stel Peniti perak zonder mata

f 27.— EXTRA 10 pasang glang anak-anak.

Per Postwissel Franco.

Minta prijscourant speciaal boeat djoeal.

Kunstnijverheid MAHATANI
BATAVIA-C. PASAR SENEN

N.B. Rembours kita tidak kirim sebab harga paling moerah.

permintaan kita: Kalau sekiranja Toean soedah batja ini semoea sekali laloe, djanganlah hendaknja Toean angkat poela toean poenja poendak sambil berkata: „Nou jah, toean boleh bawakan alasan berpikoel2, dan berdebat sampai merah toeanpoenja moeka seperti oedang, akan tetapi ach......... semoea itoe tak perloe, sebab hanja sedjarah sadjalah jg akan memboektikan siapa jang benar siapa jg salah!"

Sebab kalau Toean berkata begitoe, sedangkan tadinja Toean soedah soeroeh orang berstoedi, soedah beri stof dan verslag soepaja diperbitjangkan dan diperkatakan lebih dalam, kalau sesoedahnja orang Toean bangoenkan dengan „paloe godam", lantas Toean angkat poendak dan retour semoea oeroesan kepada kerandjang kotor jang bernama „sedjarah". Kalau Toean bersikap begitoe, jah, apa boleh boeat......... kita boekan ahli ditentang memberi hadiah gelar dan laqab............!

Akan tetapi, moedah2an Toean tidak bersikap begitoe!

10. Masālah Agama dan Staat ini memang satoe mas'alah jang penting. Ini tidak bererti, bahwa mas'alah2 **oesalli** „dan" air sembahjang oempamanja semata2 „tetek-bengek" sadja, jang tak oesah diperbintjangkan sama sekali. Jang satoe berhoeboeng dengan moe'amalah antara machloeq dengan machloeq, dan jang satoe lagi berhoeboengan dengan moe'amalah antara Chaliq dengan machloeq. Kedoea2nja bagi kita, sama penting. Kedoeanja kita haroes ketahoei dan kita haroes selesaikan. Kedjajaan doenia dan kemenangan achirat, jang kedoeanja mendjadi toedjoean hidoep bagi kita orang Islam, hanja bisa ditjapai, apabila sempoerna pertalian kita dengan Ilahi, baik poela perhoeboengan kita dengan sesama2 manoesia. Firman Allah: **„Dipoekoelkan atas mereka kehinaan dimana sadja mereka ada ketjoeali orang jg berpegang dengan tali Allah dan tali manoesia".**

Kita toetoep serie-artikel ini dengan firman Ilahi Rabbi;

„Allah telah mendjandjikan bagi mereka jang beriman dan berboeat baik dari antara kamoe, bahwa Ia akan memberi kekoeasaan kepada mereka diatas doenia, sebagai mana Ia telah memberi kekoeasaan kepada orang2 jang sebeloem mereka, dan bahwa Ia akan tegoehkan bagi mereka akan agama mereka jang Ia telah soekai oentoek mereka, dan bahwa Ia akan djadikan mereka aman sentosa sesoedahnja mereka berada dalam ketakoetan, (ja'ni) mereka jg menjembah akoe dan tidak mensjarikat kan akoe dengan sesoeatoepoen djoega. Dan barangsiapa jang menolak akan kebenaran, sesoedah demikian, maka mereka itoelah orang2 jang fasiq" (Annoer 55).

—o—

SEKALI LAGI TENTANG

NASIB STUDENT-STUDENT KITA DI MESIR

—o—

DINOMOR JANG laloe soedah kita terangkan dengan pendek tentang kesoekaran2 jang sedang dan moengkin akan menimpa kehidoepan student2 bangsa kita jang djoega tidak sedikit djoemlahnja pada waktoe ini di Mesir. Speciale-correspondent Aneta jang mengabarkan belakangan sesoedah itoe, djoega mengakoei akan kesoekaran2 jang sedang dialami oleh student2 dan peladjar2 bangsa kita terseboet. Kini oentoek mendjelaskan lagi kesoekaran2 jang sedang dialami mereka itoe, dibawah ini kita toeroenkan via Keb. penoetoeran dari doea orang student jang baroe kembali dari Mesir ke Malaya, demikian:

„Ankara Moerka" dari peperangan jg sekarang ini sedang berketjamoek dgn sangat hebat dahsjat memoentjaknja, tidak sedikit membawa kesoesahan dan kesoekaran kepada doenia, sebagaimana poela ia mendjepit nasib manoesia jg hidoep diatasnja. Akibat dan effectnja peperangan ini, kian lama kian terasa djoega pahit getirnja, teroetama sekali, bagi kaoem perantau2, peladjar2 jg diloear negeri jang sedang menoentoet oesaha dan ilmoe. Masoeknja Italia kedalam peperangan ini, makin menambah besarnja marabahaja jang mengantjam doenia dan nasibnja manoesia. Perhatian orang kini tertoedjoe sangat ke Mesir,karena soedah sekian banjaknja warta-berita jang mengatakan bahwa sewaktoe waktoe Italia moengkin melakoekan offensief kenegeri King Farouk itoe.

Pada penoetoep bln Augustus jang baroe sadja lampau ini, menoeroet berita dari „Warta Melaya" jg terbit di Singapora, telah sampai disana dgn pesawat terbang „imperiaal" dari Cairo doea orang student, jang menoentoet dlm sekolah dagang menengah, ja'ni S. Ar. Saggaf dan S. Abdulhamid Saggaf. Kembalinja kedoea student itoe adalah karena panggilan dari boenda mereka jang merasa tjemas dan koeatir membiarkan anak2nja dlm masa jang segenting ini di Mesir itoe.

Tatkala kedoea pemoeda itoe ditanja, bagaimana hal ihwal rakjat djelata di Mesir setelah Italia masoek kedalam peperangan ini, pemoeda2 itoe mendjawab bahwa pada moelanja memang ada djoega terdapat perasaan tjemas dan koeatir bertjampoer bimbang, tetapi perasaan sematjam itoe dgn sendirinja soedah lenjap kembali dan mereka soedah tenang dan tenteram poela. Orang2 Mesir, kata, kedoea pemoeda itoe poela „tidak mengharap jg negerinja toeroet terlibat dlm peperangan sekarang ini tetapi dalam pada itoe mereka mempoenjai niat oentoek menjokong akan fihak pemerintahnja bila sewaktoe waktoe mendapat serangan. Mereka itoe pertjaja tak boleh tidak pihak sekoetoe pada achirnja mesti mendapat kemenangan djoega. Itoelah toedjoean dan do'a dari ra'jat Mesir. Ketika Italia memakloemkan perang, demikian kedoea pemoeda itoe melandjoetkan keterangannja, ialah dlm masa liboeran dari sekolah2 Mesir (vacantie), ketjoeali Al-Azhar.

Kemoedian kedoea pemoeda itoe membitjarakan tentang peladjar2 bangsa Indonesia dan Malaya jang kini berada di sana, dan inilah jang paling menarik perhatian kita. A.l. mereka mengatakan: „Peladjar2 bangsa Melaya jang tinggal di Mesir pada masa ini lebih koerang berdjoemlah 30 orang, sedang peladjar2 bangsa Indonesia l.k. 70 orang, kebanjakan mereka itoe kini dalam kesoesahan jang sangat. Mereka boleh dikatakan tidak menerima wang perbelandjaan beladjar dari negerinja dan oentoeng djoega ada sedikit bantoean dari Consul Belanda kepada mereka, dan dari hasil wakaf² Mesir oentoek makan mereka. Menoeroet pendengaran dari kedoea pemoeda itoe, kabarnja banjak peladjar2 itoe pada masa ini tidak mendapat tempat diroemah2 wakaf lagi, walhasil keadaan dari peladjar2 Indonesia itoe sangat mendoekatjitakan. Mendengar hasil pembitjaraan itoe, djoeroemoedi „Warta Malaya" soedah mengangkat poela gagang penanja, dimana katanja, kesoekaran itoe antara lain disebabkan harga makanan djaoeh lebih mahal dp. biasa. Bila mereka itoe tak mendapat bantoean dari Consul Belanda dan Wakaf2 dari Al-Azhar tak dapat ditentoekan betapa nasib mereka. Kemoedian beliau mengoesoelkan pendirian djabatan koeasa (comite) oentoek menolong mereka itoe".

*

Sekianlah kita petik tentang nasib student2 kita di Mesir itoe!

Sebagai pada nomor jl, tidak lain jang kita harap moga2 fihak pemerintah soeka memperhatikan keadaan mereka itoe dgn sepenoeh2 perhatian, kemoedian mengoesahakan djalan perbantoean oentoek menolong mengembalikan mereka dgn selekas2nja ke Indonesia. Begitoe djoega perhatian itoe kita minta kepada MIAI dan pergerakan2 Islam bangsa kita jang lain, kepada wakil2 bangsa kita di Volksraad dan oemat Islam bangsa kita seloeroehnja, agar dgn perantaraan mereka dapatlah pemerintah selekasnja menoedjoekan perhatian atas nasib student2 bangsa kita jg berpoeloeh2 djoemlahnja di Mesir itoe.

Soal moekimin bangsa kita di Mekkah dan soal nasib student2 bangsa kita di Mesir, adalah doea soal jang tidak dapat dikesampingkan sadja pada waktoe ini.

Kedoea soal itoe meminta perhatian, teroetama dari pemerintah. Sebab itoe perbantoean jang diberikan pemerintah terhadap kedoea2nja, adalah besar ertinja oentoek perhoeboengan dgn masjarakat Islam dinegeri ini.

Kita toenggoe !

—o—

MASOEKNJA :

AGAMA ISLAM DI INDONESIA

Oleh: Amir Sjakib Arselan

Dalam boekoenja „Hadhiroel Alamil Islamij" djoez I hal. 338

V (penoetoep)

—o—

Poelau Celebes.

DIKEPOELAUAN INDONESIA ada satoe poelau jg bernama „Celebes", poelau jg nomor tiga loeas dan besarnja. Loeasnja 3228 KM2, goenoengnja banjak tinggi2, ada jg sampai tingginja 3450 meter, sedang tanahnja bergoenoeng berboekit2, sedikit sekali lembah2 jg dalam. Banjak goenoengnja jg berapi dan danau2nja djoega banjak.

Celebes seloeroehnja mengikoet keradjaan Belanda. Pemerintahannja terbagi doea: satoe wilajah Menado jaitoe bahagian sebelah oetara beserta poelau2 Timoer, dan satoe lagi bahagian kepoelauan itoe jg lainnja. Bahagian poelau2 nja jg disebelah oetara dan selatan masih keradjaan anak negeri (zelfbesturen) seperti Gowa, Bonei, Loewoe, Soepeng dan Sidangrang jg sampai sekarang masih berdiri sendiri.

Keadaan poelau Celebes lebih banjak tidak diketahoei orang dari poelau2 jg lainnja. Poelau itoe didiami oleh bangsa Melajoe pada th. 1512, didoedoeki oleh bangsa Portoegal pada th. 1532, dan pada abad 16 radja2 dari Makasar mena'loekkan keradjaan Gowa dan Teloek diselatan Celebes, dibahagian tengahnja dan djoega poelau2 ketjil diselat Soenda. Dizaman radja Tonigalo jg berkoeasa pada th. 1565 — 1590, seorang radja Islam dari Ternate jg bernama „Boeboellah" telah mendekati radja dari Gowa itoe dan diadjaknja masoek agama Islam, tetapi maksoednja jg baik itoe roepanja beloem berhasil. Baroelah kemoedian poetera Tonigalo itoe jg diboekakan Toehan hatinja memeloek agama soetji itoe ditangan seorang Melajoe nama *„Datoek Rebandang"* jg datang dari Minangkabau (Soematera). Radja itoe masoek Islam pada th. 1603 dg digelarkan Soelthan Alaoeddin, dan bersama dia memeloek Islam poela perdana menterinja jg bernama Kara Eng Matovia dan diikoeti oleh seloeroeh pendoedoek sehingga agama itoe tersiar ditengah2 bangsa Makasar dan Boegis, apalagi keradjaan Gowa diwaktoe itoe sangat loeas rantau ta'loeknja.

Bangsa Belanda, Inggeris dan Denemarken menjaingi perdagangan bangsa Portoegis pada th. 1605, dan konkoerensi mereka berdjalan dg hebatnja diiboe kota Makasar pada perdagangan tjengkeh dan rempah2. Bangsa Belanda dapat membikin perdjandjian2 dagang dg radja2 anak negeri jg menentoekan hak jg loear biasa bagi mereka. Kemoedian tidak berhenti2nja terdjadi ketjelaan2 tentang perdjandjian itoe, dan ketjelaan itoe mendjadi djalan jg sebaik2nja bagi bangsa Belanda akan mengangkat sendjata terhadap keradjaan2 anak negeri itoe. Bersama2 dg keradjaan Bonei dan Ternate, militer bangsa Belanda menjerboe pada th. 1667 dan 1669, dikalahkannja bahagian tengah dari keradjaan Makasar dan dipaksanja radja2nja menandatangani perdjandjian „Bangadja", jg djoega disoeroehnja tandatangani sesoedah demikian oleh radja2 dibahagian selatan dari poelau Celebes. Dg djalan demikian, seloeroeh poelau itoe djatoeh ke tangan keradjaan Belanda. Adapoen tanah Minahasa dipoelau ini mempoenjai perhoeboengan jg banjak dg Spanjol, dan bagi bangsa Spanjol ada poesat2 dagang disana jg mereka dirikan semendjak abad 16. Pendoedoek Minahasa meminta bantoean kepada Kompeni Belanda boeat mengoesir bangsa Spanjol itoe.

Pendoedoek Celebes berdjoemlah 2 millioen orang, terdiri dari keloearga Melajoe dan Polynesia, dan kata orang dibahagian tengahnja ada lagi bangsa lain jg bernama „Toeala". Kebangsaan pendoedoek jg paling bersih ialah bangsa Toradja, kaoem penjembah berhala di tengah poelau itoe. Dari antara mereka ada jg bergaoel rapat dg bangsa Melajoe dibahagian barat dari kepoelauan itoe, dan dari mereka terlahirlah bangsa Makasar dan Boegis. Adapoen bangsa Minahasa melihat bentoek dan bahasanja, berhoeboengan rapat dg bangsa Melajoe pendoedoek Philipina, Formosa dan Japan.

Kota dagangnja jg masjhoer ialah *Makasar,* berpendoedoek 1059 bangsa Europa, 141 Arab, 4672 Tionghoa dan 20178 pendoedoek Boemipoetera jg kebanjakannja dari bangsa Boegis; kota *Menado,* jang pndoedoeknja 500 Arab, 572 Europa, 2784 Tionghoa dan 6669 Boemipoetera; *Gorontalo* berpendoedoek 327 Arab, 145 Europa, 606 Tionghoa dan 5247 Boemipoetera; *Singeh,* berpendoedoek 3578, dari antaranja 51 Europa, 23 Arab dan 108 Tionghoa; *Bontain,* pendoedoeknja 155 Europa, 197 Tionghoa, 6544 Boemipoetera dan 3 Arab, dan begitoelah seteroesnja. Bangsa Toradja hidoep dg pertanian, dan ada djoega jg mendjadi pemboeroe, dan mereka mendiami negeri2 jg diperkoeat karena banjaknja perang jg terdjadi sesama mereka . Dinegeri2 jg banjak didiami bangsa Boegis, banjak bangsa Toradja itoe jg memeloek agama Islam. Adapoen Keristen banjak tersiar di bahagian sebelah oetara.

Doea bangsa Islam jg bersaudara kembar di Selebes ini ialah Makasar dan Boegis. Mereka mendiami bahagian sebelah selatan, tetapi djoega mereka banjak tinggal diseloeroeh pantai poelau itoe dan dikebanjakan poelau ketjil2 dari timoer sampai kebarat. Hal itoe adalah disebabkan kedoea bangsa itoe terkenal berani dlm pelajaran dan koeat dl. perdagangan. Bangsa Makasar pendoedoek daerah sebelah barat dari bahagian selatan poelau itoe, termasoek didalamnja keradjaan Gowa. Dan bangsa Boegis diam disebelah timoernja. Selain dari Gowa bangsa Makasar mempoenjai keradjaan lain j.i. Tanette dan Saleyer diselatan. Bangsa Boegis mempoenjai keradjaan Bonei, Wadjo, Loewoe, Sopeng. Selain dari keradjaan ini masih ada lagi keradjaan2 ketjil jg mengikoet akan keradjaan jg lebih besar. Tiap2 keradjaan itoe dikepalai oleh seorang radja atau amir, laki2 atau perempoean, jg memegang djabatannja dari waris ketoeroenan. Disamping radja atau amir ada seorang wazirnja dan ada madjlis keradjaan jg tersoesoen dari keloearga radja. Radja2 dan pendoedoek terbagi doea: ada jg bangsa merdeka (toean) dan ada poela jg bangsa boedak.

Pendoedoek negeri mempoenjai adat isti'adat jg mereka pegang tegoeh, walaupoen agama Islam tersiar loeas diantara mereka. Hoekoem waris poesaka menoeroet sjari'at Islam hanjalah berlakoe dikota2 sadja. Perkawinan dilangsoengkan menoeroet hoekoem Islam, tetapi perajatannja berlakoe setjara kepertjajaan koeno djoega. Perempoean jg bersoeami mempoenjai kedoedoekan jg teristimewa.

Bangsa Makasar dan Boegis terkenal radjin beroesaha dan soeka bekerdja. Sebab itoe kita lihat merekalah bangsa jg paling madjoe dipoelau2 itoe dl soal ekonomi, dan mereka ahli dl. dagang, bertani dan memelihara binatang. Mereka mempoenjai peroesahaan2 tangan, seperti bertenoen, pekerdjaan besi dan membikin sampan, sehingga kemahiran mereka sampai kepoentjaknja. Begitoe djoega oesaha pelajaran dan penangkapan ikan, ketjakapan mereka tidak bisa ditandingi. Rapatnja poelau itoe adalah 27 orang pada tiap2 KM2 di Gowa dan Tanette, dan 20 orang pada tiap2 KM2 di Bonei. Ditempat2 jg diperintah oleh bangsa Belanda dg langsoeng (rechtstreek) adalah 51 pada tiap2 KM2. Kedoea bangsa itoe mempoenjai bahasa dan toelisan sendiri jg berasal dari India, dan pada mereka banjak boekoe2, karangan2, ilmoe2 sastra, sja'ir dan tembang jg banjak. Kitab2 mereka jg terkenal ialah koempoelan hoekoem2 hak jg bernama „Rabang" dl. bahasa Makasar dan „Latova" dl. bahasa Boegis. Poesat2 dagang kepoenjaan bangsa Boegis diseloeroeh pantai kepoelauan itoe, seperti dipantai2 timoer dan barat Borneo, kepoelauan Riouw, poelau2 ketjil diselat

Soenda, ditimoer Lombok dan dioetara Soematera.

Adapoen bangsa Minahasa pada masa ini beragama Keristen. Pengetahoean dan peradaban tersiar ditengah mereka dg perantaraan zendelingen Keristen. Kekajaan mereka semakin bertambah, se dang rapat pendoedoeknja melihat loeas tanahnja, ialah 38 orang pada tiap2 KM2, dan dikeliling danau Tondanao pen doedoeknja lebih rapat lagi, j.i. 83 orang pada tiap2 KM2.

Poelau Soematera.

Poelau Soematera satoe dari kepoelau an Indonesia djoega, termasoek poelaunja jg terbesar, bahkan dia adalah satoe dari poelau2 doenia jg besar. Dia dibatas dari laoetan Indo China oleh selat Melaka, dari Djawa oleh selat Soenda. Letaknja antara daradjah 92,52,103 dan 43 dari garis memandjang sebelah timoer, dan pada daradjah 5 dan 38 dari garis memboedjoer disebelah oetara dan daradjah 5 dan 58 dari garis memboedjoer sebelah selatan. Pandjang poelau itoe 1760 KM, lebarnja antara 160 sampai 400 KM, sedang loeasnja 430.000 KM2. Disana banjak goenoeng2 jg tinggi, sam pai 3700 dan 3400 meter tinggi poentjak nja. Soengainja ada jg besar, dapat dilajari kapal2. Oedaranja panas bertjampoer basah. Boeminja menjimpan barang2 logam seperti mas, besi dan tembaga, sebagai dipoelau Borneo. Dipoelau itoe banjak ditanami padi, bidjo2 dan ba njak binatang2 seperti koeda, lemboe dan kerbau. Bilangan pendoedoeknja 3. 570.000 djiwa, terdiri dari berbagai soekoe bangsa, seperti Bana, Ala dan Koeboe. Dari antara mereka ada Melajoe toe len dan djoega ada Melajoe tjampoeran jg terkenal dg seboetan bangsa Atjeh dan bangsa Melajoe. Bangsa Atjeh semoeanja beragama Islam, dan mereka-lah pendoedoek jg terbanjak dipoelau itoe.

Soematera mengikoet keradjaan Belanda, ada dari antaranja jg langsoeng (rechtstreek), dan ada poela jg tidak langsoeng j.i. zelfbesturen. Kota2nja jg besar ialah Palembang, Atjeh (Koetaradja?, red.) Padang, Medan dan lainnja.

Oemat Islam di Indonesia (Djawa, Soe matera, Borneo, Celebes dan seloeroeh djadjahan Belanda di Hindia Timoer) berdjoemlah 35 millioen, dan kata setengah orang 40 millioen.

*

Sekianlah oeraian Amir Sjakib Arselan, seorang poedjangga Islam terbesar dizaman ini, tentang keadaan tanah air kita Indonesia. Benar salahnja keterangan jg dikemoekakannja itoe dapatlah para pembatja menimbang sendiri2. Tjoe ma tentang statistiek oemat Islam di Indonesia haroes kita robah mendjadi djoemlah jg terkenal pada masa ini. Boekan 35 atau 40 millioen, tetapi soedah meningkat 55 millioen orang.

—o—

ADJARAN-ADJARAN ISLAM.

AGAMA ISLAM

TJABOETAN DAN KERN JANG PENTING DARI PEDATO KANDJENG BOEPATI BANDOENG, R.A.A. WIRANATAKOESOEMA JANG DIOETJAPKAN DIDEPAN MADJLIS BEBERAPA BANGSA DAN AGAMA KETIKA BERKOEMPOEL DIGEDONG K.S.B. DI BANDOENG, BERASAL DARI KIRIMAN BALAI POESTAKA.

—o—

Njonja-njonja dan toean-toean !

KALAU ADA terdengar perkataan **„Islam" atau „Moeslimin"** didalam pidato saja ini, djanganlah toean kenangkan jang boeroek2, jang terdengar atau terbatja oléh toean tentang agama saja, se bab sekaliannja itoe tidak ada hoeboengannja dengan **„kesoetjian"** Islam.

Segala sesoeatoe itoe ta' lain adalah 'akibat perboeatan salah dari setengah orang jang memeloek agama Islam atau karena salah memahamkan soeroehan dan larangan agama itoe.

Sepandjang sabda Rasoel jang menjampaikan Islam keatas doenia, maka jang dikatakan Islam, dengan ringkas ialah: **„Mendjoendjoeng tinggi perintah Toehan dan tjinta-menjintai sesama ma noesia".**

Asas Islam menoedjoe **„damai", „tjinta"** dan **„persahabatan"** antara manoesia sesama manoesia, tidak pandang aga ma, bangsa atau warna.

Sekalian jang kami kerdjakan dalam penghidoepan sehari-hari haroeslah **„perboeatan 'ibadat".**

Hari tidak dibéda-bédakan!

Semoeanja hari itoe adalah hari soetji, asal hidoep itoe didjalankan dengan soetji, menoeroet perintah Toehan jang mahasoetji.

Hidoep beroemah tangga, hidoep dida lam pekerdjaan, itoelah agama kami, apa bila kehendak Ilahi didjalankan dengan tawakkal!

Kehendak jang membawa kita kepada keselamatan manoesia.

Dalam Kitab Soetji kami (Al-Qoerän, red.) terseboet: **„Bahwa sesoenggoehnja salatkoe, 'ibadatkoe serta hajat dan matikoe, semoeanja bagi Allah Toehan sar wa sekalian 'alam."**

Bagaimanakah ichtiar mentjapai keselamatan manoesia itoe?

Membangoenkan dan memadjoekan te naga jang tersemboenji didalam manoesia, atau dengan perkataan jang lain: **membangkitkan kesadaran manoesia.**

Seperti pada sekalian jang ada didalam 'alam, begitoepoen pada manoesia itoe ada ketjakapan dan tenaganja, jang seharoesnja dipoepoek dan diselenggara kan sebaik-baiknja.

Dan oentoek itoelah ditoeroenkan Toe han agama kedoenia, disoeroeh Toehan beberapa rasoel, seperti Ibrahim, Moesa, Isa dan Moehammad, memimpin manoesia kepada djalan jang baik, akan mengatoer perkara sehari-hari diatas doenia, akan mengemoekakan sekalian jang baik dan moelia jang ada pada manoesia, pén déknja akan memimpin manoesia dari jg gelap kepada jang terang.

Jang baik jang ada didalam tiap-tiap manoesia adalah **„noer"** Toehan, jang di tioepkan Allah kedalam kalboenja.

Itoelah napas jang asalnja dari Toehan, dan jang apabila soedah sampai ke kesempoernaannja akan kembali kepada Toehan. Seperti jang terseboet didalam Qoer-än-oel-hakim: **„Inna lillahi wa inna ilaihi radji'oen." (Bahwasanja kami datang dari pada Allah dan kembali kepada Allah).**

Tetapi mestika jang dianoegerahkan Toehan itoe tersemboenji didalam loem poer hawa nafsoe manoesia, jang didalam keadaannja jang senista-nistanja adalah menjeroepai kekedjian binatang.

Didalam 'alam soedah 'oemoem jg baik itoe asalnja dari jang boeroek djoega.

Begitoe poelalah kekedjian jang ada didalam dada kita itoelah jang mendjadikan jang moelia dan soetji itoe.

Jaitoe: bahwa nafsoe itoelah jg haroes dibentoek dan disoetjikan sehingga mendjadi jang soetji.

Hanja dengan demikian itoe sadjalah roeh itoe moengkin kembali kepada Toe han.

Itoelah toedjoean hidoep manoesia!

Toehan soedah berfirman: **„Sebenarnja manoesia itoe soedah Kami djadikan dengan bangoen jang sebagoes-bagoesnja. Kemoedian Kami antarkan dia kela pisan jang serendah-rendahnja, ketjoeali meréka jang beriman dan jang saléh, se bab bagi meréka adalah gandjaran jang ta' poetoes-poetoesnja."**

Dari ini maka njatalah, bahwa manoesia itoe dapat mempergoenakan hawa nafsoe kebinatangan itoe atas doea djalan: oentoek kebaikan atau **oentoek kedjahatan.**

Sesoenggoehnja dalam Kitab Soetji kamipoen ada terseboet: **„Terang boekti boekti dari Toehanmoe jang datang kepada kamoe sekalian. Barangsiapa jang maoe melihat, maka adalah itoe oentoek kebaikannja sendiri; barangsiapa jang hendak boeta adalah itoe oentoek keroegiannja sendiri".**

Djadi ada doea kemoengkinan, dan ini lah boekti bahwa manoesia itoe boekanlah machloek jang tidak mempoenjai ke maoean sendiri dan bahwa dia wadjib memenoehi kewadjiban tinggi jang ditentoekan Toehan baginja.

Djiwanja haroes bébas dengan sebébas-bébasnja, dan djanganlah ada sesoe atoe tangan jang menahan-nahannja me

Tjorat tjoret dari perdjalanan.

Pendidikan keagamaan jang menjedihkan

XX

—o—

Dalam sedjarah lama.

DJIKA ORANG membalik2 sedjarah Islam di Indonesia, tentoe dia mendapati Cheribon memegang rol jg penting dlm riwajat pengembangan agama Islam dinegeri ini. Disana tempat berdjoeangnja *Sjarif Hidajatoellah*, seorang dari para Wali jang sembilan, terkenal dengan panggilan „Soenan Goenoeng Djati." Di sanalah poela terletak makam beliau, di Setana, dan sampai sekarang makam itoe mempoenjai pengaroeh jang amat besar dalam djiwa ra'jat. Disana djoega doedoeknja seorang radja Islam jang dlm sedjarah tertjatet dengan *„Soelthan Cheribon"* jg telah berdjoeang mengalahkan keradjaan Hindoe Pedjadjaran di Djawa Barat. Kemoedian Cheribon melahirkan lagi seorang Oelama jang terbesar, moerid dari Soenan Goenoeng Djati, terkenal dengan nama *„Kyai Gede Teroesmi"* dan makamnja sampai sekarang mempoenjai pengaroeh jang tidak kalah besarnja dari sang goeroenja Soenan Goenoeng Djati diatas.

Kita disini tidak akan membongkar riwajat2 lama jg soedah djaoeh silam itoe, karena riwajat baroe dari Islam Indonesia soedah melahirkan sedjarah baroe jg bertambah2 besar kepentingannja. Kebangoenan baroe dari gerakan Islam diabad kita ini tidak poela ketjil pengaroehnja di Cheribon, sehingga dia dapat memperhoeboengkan kedoea riwajat itoe, lama dan baroe, hoeboeng berhoeboeng dlm riwajat kebangkitan ditanah air kita. Tetapi dgn membongkar2 riwajat lama diatas, kita ingin hendak menoendjoekkan bahwa Cheribon mempoenjai tempat2 jg historisch dari riwajat Islam ditanah air kita. Kita soenggoeh ingin mengetahoei bagaimanakah semangat pendoedoeknja terhadap orang2 jg soedah melahirkan riwajat jg gilang gemilang dahoeloe itoe.

Choerafat dan tachjoel.

Soenggoeh sangatlah menjedihkan hati kalau kota jg mempoenjai riwajat jg bergemilang dlm Islam dahoeloe itoe, sekarang mendjadi sarangnja tachjoel dan choerafat. „Toean sampai di Cheribon ini, pada sa'at jg sebaik2nja, sewaktoe orang mengadakan perajaan Moeloedan di Teroesmi", kata sdr Gazali. „Toean akan lihat bagaimana dimakam seorang Oelama jg besar diperboeat orang segala matjam permainan dan tontonan jg menjalahi agama dan kesopanan." Pada malam itoe djoega kami berangkat ke Teroesmi jg djaoehnja 4 K.M. dari kota Cheribon oentoek mempersaksikan tontonan jg loear biasa itoe. Tidak sedikitpoen terdoega bahwa ketempat jg begitoe djaoehnja masoek kedoesoen, masih berdoejoen2 beriboe2 orang datang mengoendjoengi pada tengah malam jg gelap seperti itoe sampai lewat pk. 12. Tetapi roepanja magneet pasar keramaian dimakam soetji itoe lebih koeat tarikannja, apalagi didasarkan poela kepada nama agama, perajaan Moeloedan (Maulid Nabi). Keramaian itoe dilakoekan ditempat jg sangat sempit, djalannja sangat ketjil bisa memoeat 1 a 2 orang sadja, dan didjalan jg ketjil itoelah manoesia berdesak2 dan berdempet2, laki2 dan perempoean, gadis dan remadja oentoek mendjalankan rolnja masing2.

Apa jg menarik perhatian kita pertama kali ialah makam Kyai Gede Teroesmi jg sangat dipoedja dan dikeramatkan pendoedoek, tempat terdjadinja pasar keramaian itoe. Ditengah tempat itoe terletak masdjid jg didirikan oleh Kyai Gede, disampingnja pendopo jang didirikan oleh moerid almarhoem itoe, *Kyai Malawy* (meninggal th. '39), sedang dikelilingnja terletak makam Kyai Gede dan koeboeran orang2 lainnja. Diloear itoe terletak lagi roemahnja Kyai Gede jg menoeroet pemandangan pendoedoek lebih keramat lagi. Siapa jg masoek ketempat2 itoe dilarang keras memakai alas kaki. Kami terpaksa memboeka sepatoe diatas tanah jg lembab dan basah itoe. Satoe kejakinan pendoedoek jg sangat berpengaroeh besar, j.i. ditengah2 masdjid itoe ada satoe „soemoer soetji" jg agaknja dipandang mereka lebih soetji dari „air Zamzam" di Mekkah. Sdr Gazali mentjeritakan kepada kita, bahwa pada tiap2 malam Djoem'at dari boelan Maulid saban tahoen, diboekalah pintoe berkat disoemoer itoe, laki2 dan perempoean, gadis dan boedjang boleh mandi bersama2 oentoek mengambil berkatnja dan melepaskan kaul. Laki2 dan perempoean boleh meminta awet moeda, roepa jg tjantik, banjak anak, isteri jg molek dan lain sebagainja dari tiap2 permintaan jg biasa dilakoekan orang ketempat2 keramat. Selain dari dimandikan, air soemoer itoe boleh djoega diambil dgn botol oentoek dibawa poelang.

Djika memperhatikan kejakinan ini dgn seksama, soenggoeh tidak dapat kita mendjamin apakah dlm maksoed berkaul dgn tjara mandi bertjampoeran itoe bisa terdjaoeh dari perboeatan dosa antara laki2 dan perempoean, gadis dan boedjang jg mandi bersama2 ditengah malam itoe. Dimanakah letaknja kesoetjian keagamaan dlm perboeatan jang seperti itoe? Begitoe djoega mengkeramatkan makam dan koeboeran itoe jg dikoendjoengi oleh laki2 dan perempoean dgn bertjampoeran sesoeka hati.

Soal jg kedoea menarik perhatian kita ialah mengadakan pasar keramaian, atau jg lebih haloes perajaan Moeloedan seperti itoe, ditempat jg sempit, djaoeh dari kota dan gelap gelita poela. Ngeri boeloe roma kita melihat pertjampoer baoeran jg sangat leloeasa ditempat jg sesempit dan segelap serta sedjaoeh itoe dibiarkan berlakoenja, bahkan didasarkan poela kepada keagamaan. Chabarnja diwaktoe itoelah gadis dan boedjang memenoehi djandji perhoeboengannja, dan mereka tidak merasa berdosa apa2 karena terlindoeng oleh keramatnja Kyai almarhoem, karena Kyai itoelah jg akan memintakan ampoen segala perboeatan dosa itoe. Pertoendjoekan2nja soenggoeh menoesoek hati kita, karena banjak pertoendjoekan jang haram menoeroet agama dipertoendjoekkan ditempat jg dikeramatkan dan dipandang soetji itoe. Misalnja permainan *dampret* (perempoean menjanji dgn sembarang laki2 jg soeka bertandak dgn dia), stamboelan dan lainnja. Didalam hati kita bertanja, apakah artinja kesoetjian tempat itoe menoeroet pemandangan pendoedoek jg selaloe diloemari dgn pertoendjoekan2 seperti itoe saban tahoen diboelan perajaan Islam, boelan Maulidnja Nabi kita. Djika kita menoendjoekkan kesangsian hati terhadap Sekaten di Solo dan Djokdja dahoeloe, maka keramaian Moeloedan di Cheribon ini lebih2 menjinggoeng perasaan ke-Islaman. Selain dari nama agama dibawa2 dlm pertoendjoekan dan tontonan seperti itoe, djoega diadakan poela ditempat jg oleh pendoedoek dipandang soetji dan keramat jg menambahkan dalamnja perasaan keagamaan melengkat dlm perayaan jg djaoeh menjimpang dari agama

---

noeroet sesoeatoe aliran jang ditentoekan.

Berhoeboeng dengan ini, maka perloe saja kemoekakan, salah tilik orang terhadap hidoep itoe.

Sebab inilah pokok segala sengsara di masa ini.

Pada manoesia itoe ada doea sifat: sifat hendak **„mempertahankan diri"** dan sifat hendak **„mendjelmakan tjita-tjita djiwa".**

Kedoea sifat itoe hendaklah dipakai manoesia dengan djalan jang benar.

Hendak mendjelmakan tjita-tjita djiwa itoe djanganlah disamakan dengan keinginan hendak mempertahankan diri dan boekanlah djoega dia alat boeat itoe.

Anggapan inilah jang menimboelkan falsafat, jang meroesak-binasakan doenia, bertentangan dengan kemoerahan dan kerahiman Toehan.

Olèh karena itoe haroeslah dibanteras segala kekoeasaan, jang mendjadi rintangan bagi djiwa jang hendak mentjari kebébasan keloear 'alam jang njata ini, jang mengalangi sifat manoesia hendak mendjelmakan tjita-tjitanja.

Dan membanteras itoe hanjalah dapat dilakoekan dengan salat dan menoeroet segala perintah Jang Mahakoeasa.

Sendjata, bagaimanapoen hébatnja, tidaklah akan moengkin membasmi kedjahatan ini.

—o—

Fabriek textiel Shamsoedin, dilihat dari moeka.

itoe. Apakah tidak ada dari Alim Oelama di Cheribon, biar dari pehak mereka jg masih mejakinkan soal keramat dan tachjoel maoepoen mereka jg soedah ber faham modern, tidakkah ada satoe tindak bersama2 oentoek memprotest terdjadinja pertoendjoekan dan tontonan dari perayaan Moeloedan jang seperti itoe ?

Dgn hati jg penoeh tanda tanja, malam itoe djoega kami kembali ketempat pemondokan kami di Hotel Islam, Kedjaksan.

Ke Makam Soenan Goenoeng Djati.

Sdr Gazali mentjeritakan kepada kami bahwa di Cheribon ada 3 tempat jg dipandang keramat :

1. *makam Kyai Gede Teroesmi* diatas. Didoesoen itoe masih loemajan penghidoepan pendoedoeknja, mempoenjai peroesahaan batik jg besar2. Keadaannja soedah kita tjeritakan diatas. Ada lagi satoe kepertjajaan salah disana, bahwa siapa dari mereka jg pergi hadji ke Mekkah mesti mati ditengah djalan. Sebab itoe tempat hadji mereka hanjalah makam itoe, dan chabarnja tidak seorangpoen dari mereka walau bagaimana djoega mampoe dan kajanja jg pergi hadji ke Mekkah.

2. *makam Soenan Goenoeng Djati* di Setana. Ditempat itoe penghidoepan ra'jat koetjar katjir, laki2 dan perempoean, gadis dan boedjang hidoep meminta2, dan hal itoe dibawah kita tjeritakan.

3. *goea Soenjiragi.* Keadaan pendoedoeknja disini tidak berapa beda dgn jang diatas.

Tiap2 tempat keramat itoe didjaga oleh 5 orang kemik (pendjaga koeboeran dan masdjid), dikepalai oleh seorang „djoeroe koentji" jg mesti terambil dari orang toeroenan. Mereka selamanja tidak memakai badjoe, penghidoepan mereka hanjalah dari sedekah dan kasihan orang jg berkoendjoeng ketempat itoe.

Pada besok harinja bersama sdr Gazali dgn menaiki taxie kami berangkat kemakam Soenan Goenoeng Djati di Setana. Dihadapan makam itoe kami teringat kepada riwajat lama dari pengembangan Islam jg pertama2 ditanah air kita ditangan para Wali jg Sembilan, dan satoe dari Wali itoe beristirahat ditempat itoe. Sewaktoe fikiran kami mengingat zaman jg lampau itoe, kami dikeroemoeni oleh anak2 laki2 dan perempoean, dan kemoedian datang lagi sekerompokan gadis dan pemoeda, mengatjoekan tangannja meminta wang secent doea, dan hampir kebanjakan mereka jg bahagian laki2 tidak berbadjoe. Dari antara mereka ada poela jg memakai taktiek baroe dgn melemparkan wang pitjisan atau talenan kemoeka kita soepaja kita menghimpit (memberi sedekah) sebanjak itoe poela kepadanja.

Sdr Gazali mentjeritakan kepertjajaan pendoedoek disana, djika Soenan Goenoeng Djati dimasa hidoepnja dapat memberi pertolongan kepada kita, maka sesoedah dia meninggal pertolongan itoe tidak akan poetoes2nja, ja'ni dari sedekah orang2 jg datang menziarahinja. Sebab itoe semoea pendoedoek disana sedjak dari ketjil sampai remadja poeteri atau boedjang dan teroes toea dididik hidoep meminta2. Siapa jg datang kesana, mereka tjokai. Bahkan ada poela soeatoe hari „demonstrasi minta2" itoe, j.i. pada Rebo achir dari boelan Shafar mereka toeroen kekota meminta2 dgn mem batja tembangan (sja'ir) jg berisi do'a. Jg sangat menjedihkan hati, melihat anak2 itoe berlari2 mengedjar atau menjonsong dan mempergantoengi tiap2 kenderaan jg datang atau pergi oentoek meminta sedekah secent doea. Chabarnja soal ibadat tidak mendjadi soal oleh mereka, bahkan perhoeboengan laki2 dg perempoean adalah soal biasa sadja dgn tidak ada batasnja. Sebab itoe ekonomi ra'jat di Setana sangat koetjar katjir, tidak ada satoe peroesahaan atau mata pentjaharian jg tampak.

Sewaktoe terkenang kezaman jg lampau dari Oelama Cheriban jg terkenal itoe, soenggoeh sangatlah menggirangkan hati. Tetapi djatoeh meleleh air mata kita melihat boeroeknja pendidikan ra'jat kita disana, hidoep meminta2 dan penghidoepan koetjar katjir. Menoeroet keterangan sdr Gazali, dahoeloe sewaktoe toean *Ch. O. van der Plas* jg sekarang Gouverneur Djawa Timoer semasa mendjadi Resident disana dahoeloe, soedah djoega diichtiarkan soepaja pendidikan jg boeroek itoe diboeangkan. Kepada siapakah kita mendjatoehkan peng harapan kalau tidak kepada sdr sdr kita di Cheribon jg insaf dan sadar terhadap agama dan bangsanja soepaja mengichtiarkan dgn soenggoeh2 soepaja pendidikan jg sangat boeroek dan berbahaja itoe dapat diperbaiki dgn selekas2nja.

Kami dibawa oleh sdr Gazali melihat2 segala bangoenannja. Dimoekanja ada pendopo, kemoedian kita memasoeki pintoe gerbang ke Masdjid jg didjaga oleh laki2 jg tidak memakai badjoe, dibelakangnja terletak makam Soenan Goenoeng Djati, sedang disamping kirinja terletak makam kaoem2 bangsawan jg sangat ingin berkoeboer didekat makam Soenan itoe.

Pengadjaran baroe.

Kami poelang kekota dgn hati jg sedih dan pegal. Sesampai dikota kepada kami diperlihatkan lagi satoe boekoe jg bernama *„Moenadjah ila Ilahi Ta'ala fis sjidahah war Radja'*, berisi pengadjaran baroe dari seorang goeroe agama disana. Boekoe itoe dikarang oleh *H. Mhd. Hamaidy*, berasal dari Palembang, diterbitkan (katanja!) oleh Madrasah Stana wijah dari Nahdhatoel Oelama tjb Moeara Enim, keloear pada th. 1356 h. Isinja memoeat sja'ir2 jg dilagoe-didendangkan sewaktoe tiap2 memoelai pengadjian, sebagai soeatoe djalan oentoek bernadjat kepada Toehan. Djika melihat pengarangnja seorang keloearan Azhar University di Mesir dan stempel boekoe itoe „Nahdhatoel Oelama", soenggoeh timboellah tanda tanja besar dihati kita: apakah perboeatan itoe lebih dahoeloe soedah mendapat keizinan atau sekoerangnja dgn setahoe H.B. perkoempoelan Nahdhatoel Oelama? Djika tidak, haraplah kami soepaja H.B. N.O. jth. mendjalankan oesoel siasat, agar nama N.O. jg bersih djangan terbawa2 oleh pengadjaran baroe itoe. Kita katakan begitoe, karena menoeroet verslag jang disampaikan kepada kita banjaklah kegoesaran orang kepada N. O. oleh pengadjaran jg tidak2 dari goeroe itoe. Boekoe itoe sampai sekarang masih kita simpan baik2 ditangan kita.

Melihat keagamaan pendoedoek Cheribon, soenggoeh banjak jg menjedihkan kita daripada jg menggirangkan. Disamping itoe, kegembiraan moelai timboel melihat perkoempoelan2 Islam jg soedah moelai banjak di Cheribon dan bekerdja aktif oentoek melakoekan tablig dan propaganda kepada pendoedoek.

—o—

PENJERBOEAN KE EUROPA IX.

Lasjkar Islam menjerboe ke Italie dan Zwitzerland

Menoeroet toelisan historicus Djerman Ferdinand Keller.

I

DENGAN NOMOR jl. sampailah soedah pembitjaraan kita kepada penjerboean lasjkar Islam jg sedjaoeh2nja di Perantjis, berbaris dari Poitiers menoedjoe ke Tours. Dari Tours kekota Parys, iboe kota Perantjis jg djoega terkenal sebagai poesat tanah Europa seloeroehnja, tidak lebih dari 130 K.M. Sebab itoe, dlm sedjarah doenia diakoei bahwa perdjoeangan Abdoer Rahman Gafiqij dengan Karel Martell di Tours adalah mempereboetkan nasib Europa seloeroehnja. Djika Abdoer Rahman menang dlm perang itoe, soedah tentoe sedjarah Europa djaoeh berobah dari jg sekarang, boekan lagi sedjarah Doenia Keristen tetapi sedjarah Islam jg gilang gemilang.

Dibelakang itoe banjak djoega terdjadi perdjoeangan jg hebat2 dari lasjkar Islam ditanah Perantjis itoe, tetapi boekan lagi hendak melakoekan opmarsch ke Parys atau Europa seloeroehnja, tetapi mempertahankan tanah2 jg soedah dimiliki oleh keradjaan Islam di Andaluzie. Hal itoe tidak akan kita bitjarakan disini. Sekarang kami membawa para pembatja kepada memperhatikan perdjoeangan lasjkar Islam melakoekan opmarsch ke Italie dan Zwitserland, dgn mengambil djalan laoetan. Perdjoeangan ini terdjadi 1½ abad sesoedah penjerboean di Perantjis itoe, pada th. 891, dan tjaranja soedah djaoeh berobah dari jg soedah itoe. Boekan lagi sebagai opmarsch jang georganiseerd, tidak mempoenjai lasjkar jg teratoer lengkap, tetapi hanjalah penjerboean jg dilakoekan oleh sekerompok ketjil oemat Islam jg moelanja terdampar dipantai laoetan, tetapi kemoedian mendjadi kekoeatan jg tjoekoep menggentarkan bangsa Italie dan tanah Zwitserland.

Satoe karangan jg berharga tentang ini ditoelis oleh seorang historicus Djerman bernama *„Doktor Ferdinand Keller"* dlm boekoenja jg dikeloearkan oleh „Mittheilungen der antiquarischen" pada th. 1856 di Zurich, bernama *„Der einfall der Sarazeneen in die Achweiz um die mitte des X Jahremderts"* (Penjerboean lasjkar Arab ke Zwitserland pada per tengahan abad X). Sebagai seorang ahli sedjarah jg djoedjoer dia mentjeritakan bagaimana gagah beraninja lasjkar Islam itoe berdjoeang dgn djoemlah jg sedikit berhadapan dgn moesoehnja jg besar djoemlah dan persiapannja, tetapi sebagai seorang Keristen Ferdinand Keller senantiasa memboesoek2kan lasjkar Islam dgn menjeboetkan keboeasan mereka mengganggoe roemah2 soetji Keris ten. Tetapi disini dgn setjara insaf dan djoedjoer poela kita akan mengambil sari boekoe itoe serta pengharapan jg tidak poetoesnja kepada para pembatja soepaja mengingat bahwa soeara ini koe tipan dari toelisan seorang Keristen.

„Menoeroet keterangan *Liupran:* Sesoenggoehnja dgn kehendak Toehan jg tidak dapat kita selami rahsianja, pada th. 891 terdjadilah 20 orang Arab dgn satoe sampan ketjil datang dari pantai2 tanah Spanjol, terdampar dihempaskan angin diselat St. Tropez dari daerah Provence. Mereka mendarat disana seba gai adatnja kaoem lanoen perampok laoetan, dan mereka toeroen itoe ditengah malam dikampoeng Tropez. Disana mereka mengganggoe pendoedoek Keristen, mengoeasai tempat itoe dan kemoedian bertahan disatoe goenoeng jg bernama „Maurus", sehingga mereka dapat terlindoeng dari serangan segala bangsa jg bertetangga. Goenoeng itoe dilipoeti oleh kajoe2an jg lebat daoennja jg melindoengkan mereka dari pemandangan moesoehnja, dan hanjalah satoe djalan ketjil jg mereka bikin oentoek mereka disana. Tempat itoe dinamakan „Fraxinétum", dibatas oleh laoetan dan oleh hoetan lebat jg banjak kajoe dan daoen2 nja. Siapa jg masoek kesana dgn maksoed menjerang, djarang jg bisa kembali lagi keloear, dan tidak poela bisa madjoe kemoeka.

Dari tempat itoe mereka mengirimkan oetoesan ke Spanjol mengadjak kaoem seagamanja soepaja mengambil tem pat disitoe. Adjakan itoe telah diperkenankan oleh 100 orang Arab. Kebetoelan sekali, penjerboean mereka dari tempat itoe bertepatan dgn hebatnja perpetjahan sesama pendoedoek Provence, sehingga dari antara anak negeri itoe ada jg datang meminta perlindoengan dan bantoean dari bangsa Arab itoe oentoek mengalahkan saudara sebangsanja. Karena perpetjahan itoe dan lagi poela karena bantoean Arab jang bertoeroet2 dari Spanjol, mereka dapat hidoep aman dan sentosa ditempat itoe, melakoekan rampok dan boenoeh sesoeka hati, berboeroe dan berperang dgn menggondol harta kemenangan jg banjak".

Begitoelah Ferdinand Keller memoelai toelisannja tentang moela masoeknja oemat Islam kesana. Katanja riwajat itoe dikoetip dgn letterlyk dari sedjarah seorang ahli tarich dizaman itoe jg bernama *„Antapold"*, dan riwajat itoe terseboet dlm karangannja **hal. 275 jg diver**taal oleh Von der Osten Sacken. Dinjatakan bahwa sekerompok ketjil dari oemat Islam itoe tidak mempoenjai perhoeboengan apa2 dgn Chalifah Islam di Andaluzie, tetapi diakoei bahwa penjerboean jg mereka lakoekan soenggoeh dja oeh ketengah2 negeri. Tjoema tidak dapat didjawab kapankah kaoem Moeslimin itoe mendaki pergoenoengan Alpen oentoek menjerboe teroes ke Italie. Moengkin menoeroet doegaan, bahwa kedjadian itoe pada permoelaan abad 10. Pengarang tjatetan harian dari geredja Novalese didekat Susa dikaki goenoeng

Satoe keoentoengan boeat kaoem saudagar
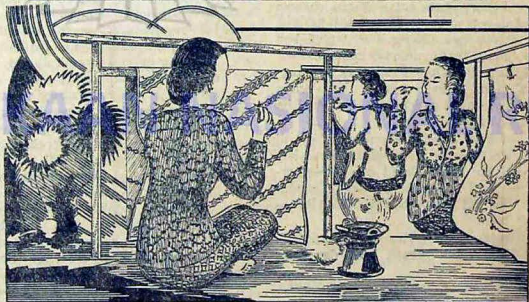
Persediaan besar dari batik haloes dan kasarperhoeboengkanlah perdagangan toean dengan :

TOKO H. ISMAIL

BATIK & TENOEN HANDEL TJOJOEDANSTR. SOLO.

Senis, mengatakan penjerangan kaoem Islam kesana dlm th. 906. Semendjak tahoen itoe mereka memboenoeh dan membakar di Provence, Burgund dan Cimella dikeliling Nizza. Dgn bertahan kegoenoeng itoe, pada tahoen itoe mereka memboeka pintoe penjerboean ke Savoie dan Zwitserland.

Dimasa itoe, negeri2 antara soengai2 Po dan Rhone mendjadi medan serangan dan perampokan. Plémont, Provence, Dauphiné, Montferrat dan Tarentaise se tiap tahoen mendjadi oempan api dan kerobohan. Pembesar2 negeri, kaoem bangsawan apalagi kepala2 agama apabila bermaksoed mengoendjoengi kota Rome, senantiasa djatoeh dibawah penjerangan bangsa Arab jang sangat berbahaja. Segala apa jg mereka bawa dari barang2 jg berharga habis mereka rampas, dan djika mereka mentjoba memper tahankan diri pasti diboenoeh atau ditjentjang hidoep2. Segala laki2, perempoean dan anak2 jg mereka tawan, mereka bawa kepasar boedak boeat didjoeal.

Flodoard menerangkan dlm tjatetan tahoenannja bahwa pada th. 921 kaoem Moeslimin telah menjerang satoe kafilah Inggeris jg berangkat ke Rome dan memboenoeh mati akan semoea orangnja dilembah2 Elba. 2 tahoen dibelakang me reka merampok lagi akan kafilah Inggeris jg lainnja, sedang pada th. 929 satoe kafilah lagi mereka pergoki tetapi mereka ini dapat meloloskan diri dan poelang kembali. Tetapi tidak dapat ditetapkan ditentang manakah perampokan itoe dilakoekan, apakah didaerah Italie sampai ketanah Zwitserland ataukah diperwatasan Perantjis. Djika melihat bahwa kebiasaan kafilah Inggeris jg mengoendjoengi Rome senantiasa melintasi djalan Saint Bernard, moengkin djadi kedjadian perampokan itoe didaerah Italie. Dalam sedjarah ditetapkan bahwa *Knnut*, radja Inggeris dan Denemarken jg digelarkan "Knnut de Groote" telah meminta dari Rudolf III radja Burgondie soepaja memberi pendjagaan jg rapi bagi keamanan djalan dgn djalan memberi symbol bagi pendeta2, saudagar2 dan kaoem2 hadji dari negeri jang mengoendjoengi Rome.

Pada bahagian berapakah dari abad ke 10 bangsa Arab tinggal di Saint Bernard dipergoenoengan Mont Jovis, dan ditahoen berapakah mereka membentang kan pengaroehnja jg loeas kedaerah2 itoe? Tidak dapat kita ketahoei. Betoel ada djoega toelisan2 dari waktoe itoe jg berhoeboeng dgn kedjadian2 itoe, tetapi tidak mengandoeng sedjarah jg boleh dipertjajai. Tjoema *M. Renaud* mengira2kan kedjadian itoe pada th. 939. Barang jg boleh dijakinkan ialah bangsa Arab tinggal dipergoenoengan jg tinggi dari St. Bernard kelembah2 jang soeboer dari soengai Rhone pada th. 940, ditempat mana ada didirikan geredja besar Agaunum jg didirikan atas nama Mauritius cs. Dlm geredja itoe banjak disimpan barang2 jg berharga dari mas, perak, permata2 pemberian dari radja2 Carlovingens, dan Burgondie dan dipelihara baik diantara tembok2nja. Pada th. 940 itoe, bangsa Arab menerdjang dan membakar hangoes akan geredja itoe. Tidak berapa lama kemoedian itoe, datanglah Bishop Ulrich (Vita S. Oudalrici) dari Augsburg dlm perdjalanannja ke Burgundie, dan sengadja dia mengoendjoengi tempat robohan geredja itoe oentoek memindahkan toelang orang2 soetji jg lebih dahoeloe soedah dimintanja izin kepada Radja Burgundie akan mengoeboerkannja di Augsburg. Semoea apa habis terbakar disana, ketjoeali seorang djongos toea pendjaga roemah itoe.

Dlm riwajat Flodoard diterangkan bahwa pada th. 940 satoe kafilah jg terdiri dari bangsa Inggeris dan Gallia jg menoedjoe kota Rome soedah dirampok, dan setelah orang2nja habis diboenoeh kenderaan2nja poelang kembali ketempat moela datangnja, karena bangsa Arab mengoeasai kampoeng dan geredja jg tsb. Ahli2 sedjarah bangsa Perantjis menjeboetkan ada satoe soerat jg masih terpelihara baik, dari seorang rahib digeredja St. Maurice bernama *Rudolf* dihadapkannja kepada radja Perantjis Luis IV Outremer. Isinja: Alangkah besarnja keselamatan jang dianoegerahkan Toehan kepada radja2 Perantjis sedjak dari Clovis, Dagobert sampai kepada Charlemaqne (Karel de Groote), karena mereka mementingkan dan mensoetjikan tempat ini (St. Maurice). Dia meminta soepaja dianoegerahi wang oentoek membangoenkan kembali geredja jg soedah roeboeh itoe dan memperbaiki koeboeran orang2 soetji disana."

Segala keterangan diatas, soenggoehpoen banjak sekali ditjampoeri keboesoekan terhadap bangsa Arab dan oemat Islam, tetapi dapatlah mendjadi boekti bahwa pada 10 abad jg silam lasjkar Arab biar dgn tjara bagaimana djoega soedah pernah menakoetkan akan bangsa Italie dan mengantjam akan Zwitserland. Marilah kita ikoetkan keterangan itoe lebih djaoeh.

—o—

PEDATO WINSTON CHURCHILL

—o—

DINOMOR JANG laloe soedah kita moeatkan pedato Hitler jg dioetjapkannja pada 4 September. Sekarang kita moeatkan poela pedato minister-president Inggeris, Winston Churchill, jg dioetjapkan di Balai Rendah Inggeris di Londen sehari sesoedah pedato Hitler itoe, ja'ni pada 5 September. Dari pedato ini, meskipoen penjerangan Djerman keatas Inggeris masih teroes-meneroes dilakoekan, akan tetapi dapatlah pembatja ketahoei bagaimana koeatnja hati Inggeris oentoek meneroeskan peperangan ini. Kita silahkan para-pembatja meneroeskan sendiri sebagai dibawah ini, jg kita petik via schriftelijke copy Aneta-Pe De:

—o—

Perang besar dioedara berdjalan teroes. Diboelan Juli jl. soedah moelai ada ramai2 dioedara, tapi baroelah diboelan Aug. betoel2 ada perang besar dioedara.

Baik Djerman maoepoen kita tidak ada melemparkan segala kekoeatannja kemedan perang dioedara itoe. Fihak Djerman soedah beroesaha keras boeat mengoeasai lapangan dioedara.

Kami doega, tentoe Djerman soedah lemparkan sebagian dari angkatan oedaranja kedalam perdjoeangan dioedara itoe, boeat menjerang kita, sedang kita baroe sedikit sadja mengkerahkan kapalterbang2 kita boeat menangkis serangan mereka itoe.

Pertjobaan2 fihak Djerman boeat meroeboehkan kapalterbang2 RAF dan barisan2 meriam penangkis serangan oedara moesoeh kita, ternjata mesti dibajarnja dengan mahal sekali.

Perbandingan kekalahan fihak Djerman dan kekalahan kita adalah kira2 3 lawan 1 (ini kekalahan kapalterbang). Kekalahan personeel adalah perbandingan itoe 6 lawan 1.

Dalam perbandingan diatas itoe beloem lagi termasoek djoemlah semoea keroesakan jg dialami fihak moesoeh.

Kita haroeslah bersiap2 dari sekarang boeat mendjalani peperangan jg lebih hebat dan seroe dalam boelan ini (September). Fihak moesoeh ingin benar, boeat mendapat kepastian menang atau kalah dlm boelan ini djoega. Kalau Djerman tjoema mempoenjai djoemlah angkatan oedara sebagaimana jg kita doega semoela, tentoelah Djerman akan sanggoep membikin penjerangannja ke Inggeris ini dengan lebih keras dan banjak lagi dari semoela.

Saja tidak tahoe, apa Hitler memang jakin dan pertjajai betoel akan angka2 jg ditjatetnja. Doenia memang soeka betoel, kalau moesoehnja silap ataupoen terketjoh dirinja sendiri.

Serangan oedara jg mengamoek sekarang, roepanja lain sekali dari jg kita doega sebeloem perang. Selama 1 tahoen penoeh, ada lebih dari 150.000 tempat tidoer jg kosong didlm roemah2 sakit perang. Dlm hal serangan oedara, sampai sebegitoe lama, peperangan ini djaoeh sekali koerang hebatnja daripada jg telah kita nantikan dan jg masih kita nantikan, kalau masih perloe.

Dlm boelan Aug. di Inggeris ada 1075 orang pendoedoek jg mati dan lebih sedikit dari itoe poela banjaknja orang loeka parah. Keroegian kita — kalaupoen seandainja 2 atau 3 kali lebih besar dari itoe — ta' dapat dikatakan parah, kalau dibandingkan dgn soal2 kepentingan doenia jg perloe oentoek itoe (tepoek tangan).

Selain dari keroegian jang lebih ringan jg dapat diperbaiki, dlm boelan Augustus ada sedjoemlah 13 miljoen roemah jg roesak dan diantaranja 800 jg ta' dapat diperbaiki kembali".

Churchill memberitahoekan bahwa keroegian ini ada lebih ketjil dari pada jg ditaksir oleh comite — Weir dan dia berpendapatan, bahwa adalah perloe diadakan pemeriksaan landjoet, apakah moengkin diadakan verzekering terhadap keroegian pada harta milik jg disebabkan oleh serangan oedara.

Dia memakloemkan akan segera diberikan bantoean kepada orang jg berpenghasilan ketjil.

Selandjoetnja premier itoe memberitahoekan, bahwa minister kesehatan rakjat sedia memberikan bantoean kepada pembesar2 dikota2 dipantai jg masoek daerah jg dikosongkan.

Seteroesnja Churchill menerangkan, bahwa fihak Inggeris tidak akan maoe mengalah, dan tahan berdjoang berapa lama sadja (pendengar2 menjatakan setoedjoe).

Peratoeran2 boeat alarm oedara perloe benar mendapat perobahan. „Tak ada perloenja doea atau tiga kali memboenjikan sirene itoe, hanja karena tampak pesawat terbang moesoeh jg tak diketahoei entah kemana perginja dan dari mana datangnja.

Oleh sebab itoe, saja telah meminta kepada departement2 jg tersangkoet soepaja merobah kembali systeem ini dgn segera".

Churchill menerangkan, bahwa opsir opsir R.A.F. jang bertanggoeng djawab, pertjaja soenggoeh, bahwa Inggeris akan sanggoep menantang serangan2 besar jg akan datang (tempik sorak).

„Angkatan oedara kita sekarang lebih besar dan lebih baik perlengkapannja dari pada diwaktoe petjah perang ataupoen dlm boelan Juli, dan sekarang kita hampir mendekati djoemlah pesawat2 Djerman. Orang Djerman mengatakan, bahwa dlm boelan Juli dan Augustus ada 1921 boeah pesawat Inggeris jg roesak. Keroegian kita dlm 2 boelan ini sebenarnja hanjalah 528 pesawat, Penerbang kita jg tiwas tentoe lebih sedikit".

Membitjarakan situasi oemoem, Churchill berkata:

„Djangan dianggap, bahwa bahaja penjerangan soedah lewat. Minister Peperangan berkata benar, tatkala dia mendesak soepaja berhati2 betoel, didalam pedatonja kepada lasjkar dinegeri ini.

Saja tidak sependapatan dgn mereka, jg beranggapan, bahwa sesoedah tanggal 14 Sept. ataupoen lain2 hari apa sadja jg diseboet orang hari penghabisan Hitler, kita tidak lagi diantjam dari seberang laoet sana.

Boleh djadi moesim dingin membawa perobahan, tapi sikap hati2 tak boleh kendoer barang sekedjappoen.

Saja tidak memboekakan rahsia2 militer, kalau saja katakan, bahwa keadaan kita sekarang lebih baik daripada beberapa boelan jl., dan kalau penjerangan ke Inggeris pajah dilakoekan didlm boelan Juni, sekarang lebih soekar lagi.

Persediaan2 kita boeat mempertahankan poelau Inggeris diteroeskan dgn lebih giat lagi. Kita teroes poela dgn tidak ada tempohnja mengirimkan kapal2 perang jg mengangkoet lasjkar dan alat2 bantoean ke *Timoer Tengah.*

Pada beberapa hari jl. kita telah bisa memperkoeat armada kita disebelah Timoer Laoetan Tengah hampir djadi doea kali lipat besarnja dari semoela, dgn djalan mengirimkan kapal besar2 dan modern2 poela kesana.

Tapi herannja, tidak Italia sedikitpoen tidak merintangi perdjalanannja kapal kita itoe, sedang perdjalanannja boekan tidak diketahoeinja. Beberapa diantara kapal besar2 kita itoe dlm perdjalanannja kesebelah Timoer Laoetan Tengah itoe, telah singgah poela di Malta dan telah menoeroenkan apa2 djoega disana, jg perloe dan penting boeat pendoedoek jg perwira dari poelau ini.

Kita menghadapi pertempoeran hebat tidak lama lagi di Timoer Tengah. Dan kita bermaksoed djoega boeat memperkoeat pertahanan kita dgn sebenar2nja disana. Kita bermaksoed djoega hendak memperloeas angkatan laoet kita boeat memperkoeat kontrole di Laoetan Tengah.

Dengan djalan begini, maka kita baik didlm negeri maoepoen diloear negeri, akan meneroeskan plan peperangan kita, dgn tidak perdoeli biar kearah mana sekalipoen taufan bertioep.

NOMOR POEASA.

Pada tahoen ini P.I. menerbitkan nomor istimewa, jaitoe Nomor Poeasa. Terbit pada awal October nanti. Harga nomor itoe ƒ 0.25. Masih bisa memasoekkan advertensi sampai tg. 25 Sept. asal disertakan dgn wangnja.

Administrateur.

GELORA ZAMAN

SERANGAN BABAKAN PERTAMA SOEDAH LEWAT

SERANGAN BABAKAN KEDOEA AKAN DIMOELAI ?

Lasjkar Djerman bersiap mendarat ke Inggeris

—o—

TELEGRAM REUTER jg disiarkan disini hari Sabtoe kemaren doeloe dari Londen mengabarkan bahwa sk. *„Daily Telegraph"* mendengar dari Berlijn bahwa Hitler bekal memerintahkan kepada angkatan perang Djerman oentoek memoelai serangan babakan kedoea jg lebih hebat dan besar lagi ketanah Inggeris pada 15 September ini (dus, kemaren pen.).

Serangan babakan pertama dari Djerman — sebagai jg telah sama kita ketahoei — soedah dimoelai semendjak beberapa boelan jl. Pasoekan2 oedara Djerman beraksi menjerang Inggeris dengan toedjoean hendak meroentoehkan pertahanan Londen. Serangan itoe semakin lama semakin hebat, sehingga boeat jg pertamakali selama peperangan ini terdjadi, pada malam Senin tgl 9 Sept. jl. pendoedoek2 kota Londen terpaksa bersemboenji 9 djam setengah lamanja didalam tanah, kemoedian pada malam Selasa-nja begitoe poela. Pesawat2 terbang Djerman itoe menderoe datangnja dgn tidak poetoes2 serta mendjatoehkan bom2 pembakar dan pemoesnah setjara membabi boeta dan tidak kenal kasihan. Bahkan seboeah d.p. bom2 itoe telah meletoep didekat tempat permandian astana radja Inggeris, *King George*, jg bernama *„Buckingham Palace"* sehingga astana itoe mendapat keroesakan hebat. Tgl 13 Sept, penggempoeran itoe dioelangi kembali, dimana pesawat2 terbang Djerman mendjatoehkan bom2 poela keatas astana radja Inggeris tsb. Oentoeng radja dan ratoe Inggeris jg ketika itoe berada didalam astana itoe, tidak beroleh bentjana apa2.

Begitoe djoega karena serang2an jg babi boeta itoe 2 roemah sakit, beberapa boeah gedong2, roemah2 pendoedoek, fabriek2 ketjil jg terletak dipinggir soengai Theems dan poesat kota Londen telah moesnah dan terbakar. Bahkan pada malam Kemis jl. — menoeroet kawat Domei dari Tokio — perhoeboengan radio antara Tokio — Londen djoega telah terpoetoes dgn tiba2, dimana didoega moengkin station-radio Inggeris disana djoega telah hantjoer kena bom.

Menoeroet pedato Churchill jg ada kita moeatkan dilain bagian dlm nomor ini, begitoe hebat serangan Djerman itoe dilakoekan ketanah Inggeris sehingga dlm bln Augustus jl. ini sadja ditanah Inggeris ada 1075 pendoedoek préman jg mati dan sedjoemlah besar poela jg loeka parah, 13.000.000 roemah jg roesak, antara mana 800 boeah jg ta' dapat diperbaiki lagi. Akan tetapi soenggoehpoen demikian — sebagai keterangan Churchill tsb — keadaan itoe tidak mematahkan semangat publiek Inggeris, karena difihak Djerman korban itoe lebih besar lagi, ditambah dgn serangan2 RAF jg bertoebi2 ke Djerman, sehingga gedong Reichstag Djerman berasap poela dihantam bom. Pada beberapa waktoe jl. Hitler mengatakan bahwa pada 15 Augt. jl., soldadoe Djerman akan mengadakan baris parade kemenangan besar di Berlijn dan pada tgl itoe Londen soedah dapat dita'loekkan. Akan tetapi keadaan roepanja sebaliknja. Sampai sekarang setapak kaki sepatoe serdadoe Djerman beloem dapat diindjakkan diatas daratan tanah Inggeris.

Boleh djadi karena kegagalan serangannja dlm babakan pertama ini, sekarang Hitler akan memoelai babakan kedoea. Kawat Reuter dari Bazel, menoeroet telegram dari Berlijn jg dikirim kepada sk. *„Essener National Zeitung"* mengatakan bahwa kini Opperbevelhebber Djerman, *Djenderal Von Brauchitsch*, beserta dgn stafnja telah menggaboengkan diri dimedan perang dgn pasoekan minister angkatan oedara Djerman, *Maarschalk Goering*, difront sepandjang pantai Perantjis jg berhadapan dgn Inggeris. Terlebih doeloe dari ini soedah ada djoega berita jg mengatakan latihan2 mendarat jg dilakoekan oleh serdadoe2 Djerman di Noorwegen dan seberang selat Skagerrak. Bahkan menoeroet pedato radio Churchill 12 Sept., kapal2 perang Djerman soedah poela dipoesatkan sedjak dari Hamburg sampai ke Brest j.i. seboeah pelaboehan Perantjis. Begitoe djoega pada petang Rebo 11 Sept., soeatoe convooi kapal2 Djerman soedah kelihatan dari tepi pantai Inggeris jg ditaksir djoemlahnja paling koerang ada 12 kapal jg berlajar dekat Tandjoeng *Grisnez* menoedjoe kekota pelaboehan *Boulogne*.

Menilik segala persediaan2 ini, bisa djadi benar apa jg didengar oleh sk. *„Daily Telegraph"* diatas, bahwa Djerman bermaksoed hendak menjerboe ketanah Inggeris dgn tjara besar2an, serentak dg aksi dari oedara dan laoetan. Sebab itoe tjotjoklah dgn keterangan Churchill pada 11 Sept. jl. jg mengatakan: *„Kita (Inggeris) mesti menganggap minggoe jad., ataupoen apa jg terdjadi disa'at itoe, sebagai soeatoe hal jg penting didalam sedjarah kita"*.

Sesoenggoehnja pada waktoe ini Djerman perloe selekasnja mengambil *„kepoetoesan"* dlm peperangan ini. Karena meskipoen peristiwa2 jg melipoeti Inggeris sekarang ta' dapat dikatakan ketjil, akan tetapi peristiwa jg melipoeti Djerman adalah lebih boeroek lagi. Beberapa faktors sekarang perloe dihadapi negeri nazi itoe. Pada minggoe jl. bersama Italie dia soedah dapat memaksa Roemenie menjerahkan daerahnja Transsylvania kepada Hongarije, jg berachir dgn toeroennja radja *Carol* dari atas tachta-keradjaannja digantikan oleh anaknja radja *Michael*. Pada waktoe ini tentera Hongarije soedah masoek ke Transsylvania itoe, akan tetapi keadaan Balkan beloemlah dapat dikatakan tenang............

Kawat jg diterima disini sore Sabtoe kemaren mengatakan bahwa antara Sowyet dan Roemenie timboel lagi kegentingan. Fihak Sowyet mengatakan — dan langsoeng disertai protest — bahwa lasjkar Roemenie telah melakoekan penembakan kepada pasoekan patroeli Sowyet diperwatasan dgn negeri Beroeang Merah itoe. Sowyet tidak senang, *katanja*. Akan tetapi jg *tersirat* dibalik ini? Toeroet hemat kita protest dari Sowyet itoe adalah seakan2 'ibarat *„poekoel anak sindir menantoe"*. Sebab jg sebetoelnja adalah karena Sowyet tidak senang bila Roemenie terlaloe menoendoekkan kepala kepada Djerman dan Italia. Ini bererti bahwa Sowyet tidak soeka melihat pengaroeh Djerman terlaloe besar di Balkan, tegasnja didaerah disekitar Donau. Selain dari itoe, kabarnja, pemerintah *Petain* moelai poela éngkar kepada Djerman dan Italia, karena kedoea negeri ini tampak hendak memeras kehidoepan Perantjis sehabis2nja.

Sekalian peristiwa2 ini penting ertinja boeat Djerman. Oleh sebab itoe opmarschnja perloe dipertjepat ke Inggeris sebeloem dilain2 tempat timboel reaksi2 atas perboeatannja.

Bisakah Djerman dlm babakan kedoea jg katanja akan dilakoekan setjara besar2an ini mematahkan kekoeatan Inggeris jg besar itoe, mari kita toenggoe djawabnja dlm hari2 jad. ini. Tjoema, satoe hal jg soedah dapat diketahoei, bahwa meskipoen bagaimana besarnja penjerboean jg akan dilakoekan Djerman, pasti akan mendapat tangkisan dan perlawanan jg ketoes dari tentera Inggeris.

SPECTATOR.

DJANGAN MENJESAL.

Pandji Islam nomor Poeasa dan Hari Raya jg akan terbit tidak berapa lama lagi jg diatoer begitoe rapi dgn karangan2 jg penting menrik, DJANGAN MENJESAL, kalau tidak kami kirim kepada langganan dan agenten jg menoenggak. Sebab itoe kalau ingin mendapat nomor istimewa jg penting berharga itoe, loenaskanlah kewadjiban toean2 lekas2 sedari kini!

Boleh kami terangkan bahwa nomor itoe lebih loearbiasa dari jg soedah2.

ADM.

SEDIKIT TENTANG :

KONGRES NATIONAL INDIA

(THE INDIAN NATIONAL CONGRESS)

III (habis).

Oleh: R. MOENTORO

(Lid Gemeente-Raad Kediri)

—o—

Congres dan Keradjaan2 di India.

TERHADAP KERADJAAN2 di India Congres memoetoeskan:

„Mengingat peristiwa bahwa soal2 telah moentjoel dan bentrokan2 baroe terdjadi, berhoeboeng dgn kemadjoean masjarakat dan permintaan kemerdekaan didlm keradjaan2 di India, Congres menjatakan lagi politieknja jang berhoeboeng dgn keradjaan2 itoe. Congres menghendaki kemerdekaan politiek, sosial dan economisch jang sama, maoepoen didalam keradjaan2 itoe sebagai bagian2 India jg sekali2 ta' dapat dipisahkan d.p.nja. Purna Swaraj atau kemerdekaan jang sempoerna jang mendjadi maksoed Congres adalah boeat seloeroeh India, termasoek djoega keradjaan2 oleh karena keoetoehan dan persatoean India didalam kemerdekaan haroes dipertahankan sebagaimana ia telah didalam kerendahan. Satoe2nja matjam federatie jang boleh diterima Congres, ialah matjam federatie, dlm mana keradjaan2 toeroet sebagai golongan2 merdeka, sama2 merasakan kemerdekaan democratisch, sebagai lain2 bagian India, dan Congres menjajangkan keadaan sekarang jang terbelakang dan ketiadaan kemerdekaan civiel didlm banjak keradjaan.

Congres memandang mempoenjai hak beroesaha mentjapai maksoednja didlm keadaan sekarang. Congres tidak mempoenjai kesempatan menoentoet maksoednja didlm keradjaan2 dgn berhasil sedang pembatasan2 jg tiada terbilang banjaknja, jang diperintahkan oleh pemerintah disitoe, atau indruk dari autoriteiten Inggeris, menjoekarkan kegiatan Congres. Pengharapan dan kepertjajaan jang timboel dikalboe ra'jat keradjaan, — oleh karena nama dan kehormatan Congres —, ta' dapat segera dipenoehi, hingga keketjewaanlah akibatnja. Adalah tidak selarasnja dgn kehormatan Congres, mempoenjai comite2 locaal jang ta' dapat bekerdja dgn berhasil, atau membiarkan penghinaan pada nasional. Bahwa Congres tidak koeasa memberi perlindoengan atau sokongan jang soenggoeh2, djika pengharapan telah dinjatakan menimboelkan rasa gelisah di dalam hati ra'jat keradjaan dan menghalangi kemadjoean pergerakan mereka boeat menoentoet kemerdekaan.

Mengingat bermatjam2 keadaan dikeradjaan2 dll. bagian dari India, politiek oemoem Congres kerapkali tidak tjotjok dgn keadaan2 didlm keradjaan2 dan dapat berakibat penentangan atau penjoekaran kemadjoean jang semestinja dari pergerakan kemerdekaan didlm soeatoe keradjaan. Pergerakan demikian akan madjoe dgn tjepat, dan mempoenjai dasar jang loeas, djika ia mengambil kekoeatannja dari ra'jat keradjaan, menanam kepertjajaan pada diri sendiri didlm sanoebari mereka, demikian pergerakan ini akan tjotjok dgn keadaan2 disana, dan tidak mempertjajakan diri pada pertolongan dari loear, atau pada kehormatan nama Congres2 menerima dgn gembira kedatangan pergerakan demikian, tetapi semestinja dan didlm keadaan sekarang, kewadjiban berdjoang boeat kebebasan haroes terletak diatas poendak ra'jat keradjaan2 sendiri. Congres senantiasa akan melimpahkan goodwill dan sokongannja kepada pergerakan demikian, jang dilakoekan dgn damai dan menoeroet wet. Akan tetapi mengingat keadaan2 sekarang, sokongan itoe tidak bisa baik dari sokongan moreel dan sympathie. Walau demikian, masing2 anggauta Congres, sebagai persoon merdeka memberikan sokongannja. Menoeroet djalan ini maka perdjoangan bisa madjoe dgn tidak menjinggoeng organisasi Congres. Karena itoe ta'kan terganggoe oleh pertimbangan2 dari loear.

Dari itoe Congres memerintahkan bahwa boeat sekarang comite2 Congres di dalam keradjaan2 haroes bekerdja dibawah toentoenan dan pengawasan Congress working Comittee, dan tidak akan mengadakan aksi pemilihan atau mengerdjakan sesoeatoe atas nama dan dibawah perlindoengan Congres. Boeat maksoed demikian haroes diadakan organisasi sendiri, dan djika badan2 demikian soedah ada, haroes dilangsoengkan.

Congres ingin soepaja ra'jat keradjaan2 pertjaja pada solidariteit Congres kepadanja dan pada perhatian Congres jang actief dan awas, serta sympathieknja atas pergerakan mereka. Congres pertjaja bahwa hari kemerdekaan mereka soedah tidak djaoeh lagi."

Congres dan Muslim League.

Terhadap kesengitan perhoeboengan antara Congres dgn Mulim League (perikatan Muslim, j.i. satoe2nja organisasi k. Moeslimin India), maka didlm pertemoean di Haripura, Congres menjatakan sikapnja terhadap masjarakat Muslim India dll. minderheden, sebagai berikoet:

„Congres menjamboet dgn gembira kemadjoean perasaan anti imperialistisch diantara kaoem Muslim dll. minderheden di India, poen djoega kemadjoean persatoean diantara semoea klassen dan golongan2 di India, didlm perdjoangan mereka oentoek kemerdekaan India, jang sesoenggoehnja hanja satoe dan tidak boleh dibagi2 itoe. Perdjoangan ini hanja berhasil djika dilakoekan diatas dasar persatoean nasional. Teroetama Congres menjamboet dgn gembira kedatangan amat banjak anggauta2 minderheden kedlm Congres pada thn jang silam dan jg menjokong massa didlm perdjoangannja oentoek kemerdekaan dan pemberhentian exploitatie dari massa di India. Congres menjetoedjoei dan mengoeatkan poetoesan Working Comittee jang diambil di Calcutta pada Oct. 1937, dan menjatakan lagi bahwa ia memandang adalah kewadjiban jang teroetama dan dasar politieknja boeat melindoengi hak2 agama, bahasa dan kultur serta lain2 hak dari minderheden di India. Sekalian ini boeat memberi ketetapan kepada mereka bahwa didalam bentoek pemerintahan jang manapoen djoea, diantara mana Congres mendjadi salah satoe partynja, mereka akan mendapat kesempatan jang loeas boeat berkembang dan mengambil bagian dgn soenggoeh didlm penghidoepan nasional dlm hal politiek, economisch dan cultureel. Poetoesan Working Comitte jtsb diatas itoe ialah:

Congres telah berkali2 menjatakan de

افوتيك (رومه اوبت) ڤو تاي فو

APOTHEEK POO THAI FOO

KESAWAN: 61-63 MEDAN TELEFOON 789

كساون ٦١ ـ ٦٣ ميدان تليفون ٧٨٩

سڠكوف منريم ريسيف در دقتور دان اوبت داتڠ كرومه دڠن تيدق منمبه هرڬاث ـ دبوك در فوكل ٧ سمڤي ٨
مالم ـ بوات سڬل كڤرلوان فنتيڠ ، دبوك سيڠ مالم ـ دان جوڬ منجوال اوبت٢ مجرب بواتن تيوڠكوق دان ايروڤا

ngan soenggoeh2 politieknja terhadap hak2 minderheden di India, dan telah mengemoekakan bahwa ia menganggap adalah kewadjibannja boeat melindoengi hak2 ini dan memberi ketetapan kepada minderheden boeat mendapat kesempatan jang loeas oentoek perkembangan mereka dan boeat dapat soenggoeh2 ambil bagian didlm penghidoepan nasional dlm hal politiek, economisch dan kultureel. Jang dimaksoedkan oleh Congres ialah India jang merdeka dan bersatoe, dimana klas atau golongan minderheid atau meerderheid tidak meng-exploiteer jang lain2 boeat dirinja sendiri, dan dimana semoea element2 diantara bangsa bisa bekerdja bersama2 boeat tjita2 mereka jang sama itoe, dan boeat kemadjoean ra'jat India. Maksoed persatoean dan pekerdjaan bersama didalam kemerdekaan bersama ini, sekali2 tidak bererti menekan penghidoepan kultureel India jang bermatjam2 itoe, jg haroes dipertahankan soepaja dapat memberi kemerdekaan dan kesempatan pada masing2 orang, maoepoen masing2 golongan boeat berkembang dgn leloeasa menoeroet ketjakapan dan kodratnja."

Hak dasar.

„Berhoeboeng dgn pertjobaan2 jg telah terdjadi boeat menerangkan dengan salah politiek Congres tentang itoe, All India Congress Comittee ingin mengoelangi politieknja didalam poetoesannja tentang Hak2 Dasar (fundamental Rights) telah dimasoekkan djoega oleh Congres, bahwa:

1. Tiap2 pendoedoek India mempoenjai hak boeat menjatakan fikirannja, hak boeat berserikat dan bergaboeng dgn merdeka, hak boeat berkoempoel dgn damai serta tidak membawa sendjata, boeat sesoeatoe maksoed jang tidak bertentangan dgn wet dan keadaban.

2. Tiap2 pendoedoek mendapat kemerdekaan kepertjajaan dan hak boeat memeloek serta mendjalankan agamanja dgn leloeasa, toendoek kepada ketertiban dan keadaban oemoem.

3. Kultur, bahasa dan toelisan dari minderheden dan dari berbagai2 daerah2 bahasa akan diperlindoengi.

4. Semoea pendoedoek adalah sama boeat wet, dgn tiada memandang agama, kasta, kepertjajaan dan sifatnja (geslacht).

5. Tiada pendoedoek jang oleh karena agama, kasta, kepertjajaan atau sifatnja, akan dilarang mendjalani pekerdjaan oemoem, mendjabat pangkat jg berkoeasa atau terhormat, dan mengerdjakan pekerdjaan apapoen djoega.

6. Semoea pendoedoek mempoenjai hak dan kewadjiban jang sama terhadap pada soemoer, tanks, djalan, sekolahan dan tempat berkoempoel locaal atau seseorang jg diperoentoekkan oentoek oemoem.

7. Negeri akan mengingati neutraliteit tentang semoea agama.

8. Hak memilih akan berdasar atas penganggapan pada oemoer dewasa jang universeel.

9. Tiap2 pendoedoek merdeka boeat beralih diseloeroeh India dan boeat berdiam dan beroemah ditiap2 bagiannja dgn maksoed mentjari milik dan mengerdjakan tiap2 pekerdjaan, dan haroes diang gap sama terhadap pada penoentoetan hakim atau perlindoengan disemoea bagian2 India.

Kalimat2 dari poetoesan tentang Hak2 Dasar ini memberi keterangan jang djelas, bahwa tidak ada pertjampoeran tangan didalam hal fikiran, agama atau kultureel, dan sesoeatoe minderheid ber hak memegang tegoeh wetnja sendiri dengan tidak sesoeatoe perobahan tentang ini jang dipaksakan oleh meerderheid."

= TIMBANGAN BOEKOE =

Mr. Das, karangan Dali, dari boekh. Antara. Boekoe roman jang menggambarkan persaboengan tjinta, dan berisi djoega semangat Timoer. Harganja *f* 0.52. Boleh pesan kepada Boekh. Antara, Cantonstraat, Medan.

Moestika Boedi, karangan As. Nardjoe, dari Oesaha Kita. Satoe boekoe tentang achlaq jg bagoes dipoenjai oleh masing2 oemat Islam oentoek penoentoen boedi kearah keoetamaan jg tinggi. Dari antara boekoe2 achlaq jg soedah dikeloearkan, boekoe ini mengambil keterangan jg tersendiri, karena tiap2 fasal dikoeatkan keterangannja dgn kedjadian dlm tarich, sehingga tjermin perbandingan itoe kena betoel pada tempatnja. Didalamnja termoeat djoega 6 halaman sebagai Pemboeka Kitab, karangan dari K.H.M. Mansoer. Harganja *f* 0.68. Boleh pesan kepada penerbitnja: Oesaha Kita, Kaoeman Gm. 142, Djokjakarta.

Kitab peringatan Pisi 5 tahoen, dari Comite toneel. Berisi tjerita toneel „Tjermin Pergaoelan" jg terdiri dari 5 bedrijven. Tendenz tjeritanja sangat bagoes diperhatikan oleh pemoeda2 kita, menggembirakan semangat bekerdja ditengah masjarakat dgn memasoeki perkoempoelan2, dan djoega menggerakkan semangat ke Islaman.

Melawat ke Mesir, karangan Dr. Soetomo, dari Poestaka Nasional. Djika kita mengingat bahwa beloem berapa nomor jl. kita membikin pemandangan pendek terhadap boekoe ini, sekarang telah datang lagi tjetakan jg kedoea. Satoe boekti bahwa boekoe itoe disoekai ra'jat akan isinja. Harganja *f* 0.40. Boleh pesan kepada: Poestaka National, Soerabaja.

Masâlah hisab dan roe'jah, karangan H. Siradjoeddin Abbas, dari Penaboer Ilmoe Agama. Mengoepas tentang kedoea soal diatas, hisab dan roe'jah dlm hal poeasa. Kegiatan pengarang ini membangkit2 soal2 lama jg sekarang diperbaharoeinja tentang hal agama, mendjadikan sebahagian orang jg menjetoedjoeinja mendapat dalil2 lagi oentoek pendiriannja. Harganja *f* 0.25. Boleh pesan kepada: Penaboer Ilmoe Agama, Oostersingel 25, Fort de Kock.

Hadist Indonesia, djoez II, dari pengarangnja Boerhanoedin Kadir. Memoeat terdjemah 100 boeah hadist dlm bahasa Indonesia dgn memakai toelisan Arab. Bagoes dipoenjai oleh masing2 oemat bangsa kita, oentoek mengetahoei toentoenan adjaran dari Nabi kita. Tjoema kita mengoesoel soepaja nama itoe dirobah mendjadi „Hadist Nabi dlm bahasa Indonesia", agar tjotjok dgn maksoed jg sebetoelnja dan tidak meragoekan fikiran oemoem. Kesilapan karena nama ini soedah pernah terdjadi dgn boekoe „Tarich Indonesia", jg menoeroet namanja disangka orang sedjarah tanah Indonesia, padahal isinja „tarich Nabi" dlm bahasa Indonesia. Harganja *f* 0.35. Boleh pesan kepada pengarangnja: Boerhanoeddin Kadir, Magek, Fort de Kock, S. W.K.

Diantara 2 peti mati, karangan Sikontet, dari Antara. Tjeritanja mempereboetkan majat seorang intellectueel Indonesia pengchianat bangsa dan vrijdenker dlm agamanja, antara peti mati Islam jg disediakan ajah boendanja dgn peti mati Keristen jg disediakan isterinja seorang poeteri Barat. Dia menggambarkan kehidoepan diloear pagar dari seorang terpeladjar Indonesia jg telah melandjoetkan pengetahoeannja ke Europa, achirnja kawin dgn seorang poeteri Barat dan bentji kepada bangsanja serta engkar kepada agamanja. Disinilah perasaan jg tidak enak dari kita terhadap boekoe itoe, karena seorang jg soedah njata2 membentji bangsanja dan engkar terhadap agamanja dan ditjatji tjertja oleh pengarang boekoe itoe, masih dipereboetkan oleh 2 peti mati, dan achirnja pengchianat bangsa dan engkar agama itoe berkoeboer ditanah koeboeran Islam. Seorang jg karakternja seperti itoe tidaklah pantas mendapat pembelaan jg begitoe moerninja dari pengarang bangsa kita oentoek mendjaga pendidikan ra'jat, sehingga sampah masjarakat dari golongan terpeladjar itoe majatnja mesti mendapat kehormatan lagi oentoek dikoeboer dlm koeboer2 Islam. Kasihan pendjaga tanah wakaf jg membiarkan tanah koeboeran oemat Islam mesti dikotorkan oleh majat vrijdenker moertad agama itoe. Harganja *f* 0.50. Boleh pesan kepada Boekh. Antara, Medan.

Tarzan, III, dari Kabe. Djilid ketiga sebagai penoetoep serie I dari boekoe ini soedah keloear, memoeat tjerita Tarzan jg popoeler pada masa ini, dan tiap2 tjerita itoe ditoendjoekkan dgn gambarnja. Harganja *f* 0.15, ongkos kirim *f* 0.04. Boleh pesan kepada: Kabe (Kolff Buning), Djokjakarta.

Atas segala kiriman diatas, kita mengoetjapkan terima kasih banjak !

ME „MOEDAH" KAN PENGERTIAN ISLAM

BANDINGAN ATAS KARANGAN JANG BERTOEROET - TOEROET DARI TOEAN IR. SOEKARNO, BERKEPALA „ME„MOEDA"KAN FAHAM ISLAM".

Oleh: TENGKOE MHD. HASBI.

I

Pengantar:

Soenggoehpoen soedah bertoeroet2 soal ini dikoepas oleh para pemoeka agama dan djoega pemoeka bangsa kita, tetapi soal ini tetap selamanja hangat oentoek diperbintjangkan.

Dibawah ini kami moeatkan poela toelisan dari seorang Oelama kita jg terkenal ketjakapannja tentang ilmoe fiqhi dan keagamaan jg bersangkoet paoet dlm koepasan soal jg dimadjoekan oleh toean Ir. Soekarno. Para pembatja batjalah dgn seksama!

REDAKSI.

—o—

WABA'DOE, MAKA oentoek memenoehi kewadjiban kami sebagai seorang Moeslim, jg merasa wadjib mempertahankan kemoernian Islam, keindahan sjari'atnja, kelengkapan hoekoemnja, kesanggoepannja memenoehi segala hadjat dan keboetoehan hidoep masjarakat, dan oentoek memberi penerangan kepada para pembatja madjallah jg berharga ini, istimewa para pembatja jg merasa soekar memahamkan rentjana toean Ir. Soekarno, kami perloekan memboeat rentjana (tegenstuk) ini, oentoek membantah mana jg perloe dibantah, oentoek menjaring mana jg perloe disaring, oentoek memberi penerangan dimana jg kami rasa perloe, oentoek menjamboet mana jg kami rasa lajak dan pantas. Kami memerloekan memboeatnja, walaupoen telah ada doea tiga orang jg mendahoeloei, seperti sdr. Hamka, A. Moechlis, MS. Bangil dan H. Siradjoeddin Abbas, karena menoeroet anggapan kita, artikel Ir. Soekarno itoe amat besar effectnja, amat mendalam pengaroehnja didjiwaraga para intellectueelen jg koerang faham tentang seloek-beloek Islam.

Moedah2an tegenstuk ini bergoena bagi para pembatja, dan bagi toean Ir. Soekarno sendiri.

Kami tela'ah artikel beliau dgn hemat-tjermat, dgn seksama, karena penoelisnja seorang figuur jg kita merasa boetoeh kepadanja oentoek ketjepatan propaganda Islam, seorang jg kita rasa memoelis dgn hati jg djoedjoer, atau dgn hati jg djengkel melihat kelembekan roeh oemmat Islam dewasa ini. Tetapi alangkah ta'adjoeb kita melihat ketahauwoeran, ketafrithan, keifrathan beliau itoe. Didalam artikel itoe, Ir. Soekarno menegaskan: pendiriannja, pengertiannja dan perindahannja kepada Islam, sjari'at dan 'Oelama2nja.

Tidak semoea andjoeran beliau dapat kami setoedjoei, sebagaimana tidak poela semoeanja kami tolak. Kami soeka ke pada perobahan dan kemadjoean, tetapi haroeslah dgn mengingat batas jg soedah ditentoekan Toehan. Kami soeka djoega kepada „akal merdeka", anti taqlid dan fanatiek, tetapi kami mengetahoei bahwa batas jg satoe2nja oentoek menimbang semoeanja itoe hanjalah per toendjoek Toehan jg telah ditentoekanNja dlm agamaNja. Maka oentoek memoedahkan djalannja pembitjaraan dan soepaja penerangan kita teratoer, maka segala toelisan Toean Ir. Soekarno itoe kami bagi kepada 21 matjam. Satoe persatoe daripadanja akan kami beri oeraian dan koepasan sekedar pengetahoean kami:

1. **Her-Orientatie oemoem amat perloe dizaman kini. Memikirkan kembali tentang Islam, meng-onderzoek kembali: apakah soedah benar semoea faham2 kita tentang hal Islam, apakah tidak ada faham jg perloe dikoreksi kembali?**

Djika maksoed beliau menjoeroeh soepaja kita periksa kembali akan hoekoem hoekoem jg soedah tetap dlm agama kita, tentoelah kita mendjawab tidak ada goenanja kita melakoekan her-orientatie itoe. Sebagai halnja seorang saudagar jg telah membikin balans perdagangannja jg telah diakoei poela kebenarannja oleh a contant, dan sebagai seorang Insinjoer jg telah menjiapkan ontwerp satoe roemah atau djambatan jg telah siap pada 10 tahoen jg lewat tidak perloe lagi memeriksa balans dan ontwerp jg telah siap itoe, maka begitoe djoega kita tidak oesah disoeroeh memeriksa pengadjaran agama kita jg soedah siap lengkap semendjak 13 abad jg laloe itoe.

Kita mejakini dgn sekoeat2 kejakinan, bahwa bentoek peroemahan Islam jg diperboeat, menoeroet gambar jg terloekis didlm Al-Qoerän dan Al-Hadist jg shahieh, bersesoeaian tjorak dan modelnja dgn segenap masa dan zaman, model jg ta' lapoek dihoedjan, ta' lekang dipanas. Karena itoe, kita tiada akan roesakkan roemah itoe, tiada akan merobohkan roemah jg soenggoeh amat permainja, tiada akan mentjahari seorang insinjoer lain memboeat rantjangan baharoe oentoek mendirikan roemah baharoe. Kita tetap berkediaman menghoeni mahligai Islam jg dibikinkan oleh Rasoeloellah menoeroet order Allah s.w.t.

Soenggoehpoen demikian, djika ada pintoe atau djendela jg ditambah oleh mereka jg lebih dahoeloe menghoeninja, **oleh mereka jg mempoesakakan roemah itoe kepada kita, pada hal tidak tjotjok dgn keadaan roemah, atau ada pintoe jg telah ditoetoep, diboeang oleh Salaf jg saleh, jg sebetoelnja pintoe itoe tidak bo leh ditoetoepkan, maka kita bersedia** memperbaiki pintoe dan djendela itoe, asal sahadja tjoekoep keterangan dan gegevens diberikan.

Agama itoe milik Toehan boekan milik manoesia. Karena itoe tiadalah boleh kita meroebah Agama Toehan itoe.

Faham kita tentang hal Islam, soedah benar. Kita memahamkan, bahwa Islam itoe ialah: **„sekoempoelan bebanan jg ki ta mentha'ati Allah dgn dia"** Atau dgn lain perkataan: „Satoe toentoenan Ilahy menjeroe segenap orang jg mempoenjai 'aqal jg koeat oentoek menerima segala toentoenan Rasoel. Lantaran dia, tertariklah mereka jg ber'aqal kepada kebadjikan, jg menjebabkan mereka mendapat bahagia didoenia, dan memperoleh pembalasan diachirat karena 'amalan mereka jg saleh, mendapat sjorga jg indah-permai, kesenangan jg ta' ternilai, terperi, kekal abadi selama2nja."

Demikian ta'rief (divinition) Islam — Agama. Ta'rief jg terseboet ini, melengkapi i'tikad dan 'amal jg saleh. Ta'rief ini menegaskan, bahwa iman jg tidak di sertaï oleh 'amal jg saleh, sedikit benar faedahnja. Sebagaimana 'amal jg saleh zonder iman, ta' ada goenanja. Inilah pengertian kami terhadap firman Allah:

« ان الدين عند الله الاسلام »

„Bahwasanja Agama pada sisi Allah ialah Islam (1).

ومن يبتغ غير الاسلام دينا فلن يقبل منه

„Dan barangsiapa jg mentjahari selain Islam mendjadi agamanja, agama jg lain itoe tidak diterima Toehan" (2).

Islam menoeroet pengertian kita ialah: Apa jg telah disjari'atkan Allah dgn perantaraan NabiNja, baik masoek golongan aqaaid, 'ibadat dan moe'amalaat". Pengertian ini tidak perloe lagi di her-orientatie, tidak perloe di her-onderzoek, tiada boleh diragoei lagi. Tetapi djika ada orang jg dapat menegaskan bahwa boekan demikian ta'rief Islam dan dapat menoendjoekkan boekti dan dalil, kami akan lihat, akan periksa, kami akan memikir kembali.

2. **Pengertian agama ada panta rei, alles vloeit. Kaoem anti taqlid tidak maoe meng-onderzoek fahamnja, tidak memakai idjtihad lagi, hanja berkepala batoe, menetapkan bahwa pengertiannja tidak perloe dionderzoek kembali.**

Menoeroet penjelidikan kami, pengadjaran agama terbagi 3 matjam:

a. **Dinijah Mahdhah**, keachiratan semata2 j.i. 'aqaid dan 'ibadat.

b. **Doeniawijah**, oeroesan jg berhoeboengan dgn kedoeniaan j.i. moe'amalaat dan qadhaa'.

c. **Doeniawijah mahdhah**, oeroesan kedoeniaan semata2.

Didalam hal dinijah mahdlah — 'aqaid dan 'ibadat —, ta' dapat kita lakoekan

---

(1) Lihat Al-Qoerän a. 19 s. 3 Al-Imran.
(2) Lihat Al-Qoerän a. 85 s. 3 Al-Imran.

perobahan apa2, ta' dapat kita tambah, ta' dapat kita koerangkan, ta' boleh kita paling dan poetar. Kita wadjib me'amalkannja sebagai jg soedah di'amalkan oleh Nabi dan diikoet oleh shahabat2. Karena mengingat firman Allah: „Pada ini hari akoe telah sempoernakan bagimoe Agamamoe dan akoe tjoekoepkan atasmoe ni'matkoe dan telah akoe relakan Islam mendjadi Agamamoe"(3).

Hoekoem2 jg Allah toeroenkan ada doea roepa. Ada jg berhoeboeng dgn Agama sendiri, seperti hoekoem2 'ibadat dan jg masoek kedalam hoekoem 'ibadat, seperti thalaq dan nikah. Maka segala hoekoem2 ini ta' boleh dilawani, ta' dapat diher-onderzoek, her-oriëntatie. Tidak boleh kita mempergoenakan 'aqal oentoek mengoebahnja memoetar atau membaliknja. Dlm pada itoe kita boleh mempergoenakan 'aqal oentoek mengetahoei hikmah dan rahasianja. Dan ada jg berhoeboeng dgn kedoeniaan, seperti siksa-menjiksa, hoedoed, moe'amalat mabanjah — djoeal-beli, gadai-menggadai, sewa-menjewa —. Kebanjakan jg berhoeboeng dgn oeroesan ini diserahkan kepada idjtihad dan bisa berlainan dgn karena berlainan idjtihad itoe. Dan kebanjakannja poela terserah kepada 'oeroef masing2 negeri, asal sadja tidak berlawanan dgn sesoeatoe kepoetoesan sjara'.

Jg mendjadi pokok dlm oeroesan 'ibadat ialah: „Tiap2 jg tidak disoeroeh, tidak shah kita lakoekan". Adapoen jg mendjadi pokok dlm oeroesan moe'amalat dan roepa2 'aqad, ialah shah, hingga ada keterangan jg membathalkan dan mengharamkan. 'Ibadat itoe haq Toehan karena itoe kita wadjib meng'ibadatinja dengan tjara jang persis sebagai jang telah diatoerkan. Adapoen ditentang moe'amalat maka mana2 jg diterangkan haramnja haramlah ia, mana2 jg diterangkan halalnja halallah ia, dan mana2 jg didiamkan masoeklah kedalam golongan jg diharoeskan. Tjamkanlah Hadiest jg dibawah ini:

„Bahwa Allah telah mewadjibkan beberapa fardhoe, maka djanganlah engkau melampauinja, dan telah meng haramkan beberapa perkara, maka djangan engkau meroesakkan, dan Allah berdiam diri tentang beberapa perkara, boekan karena loepa, hanja karena mengasihanimoe, maka djangan kamoe haramkan atau wadjibkan". (Arba'ien Nawawy).

Adapoen oeroesan2 doenia, maka Allah telah menjerahkan kepada kita dgn sjarat penetapan kita itoe tiada meroesakkan Agama dan penetapan sjari'at.

Hendaklah t. Soekarno mengetahoei bahwa 'aqaid dan 'ibadat, tiada bisa beroebah karena peredaran masa, pergantian manoesia dan perlainan noesa. Ia tetap setetap2nja. Oesoel dan foeroe'nja Allah telah sempoernakan.

Oeroesan kedoeniaan seperti oeroesan ke'adilan dan kepolitiekan maka ia beroebah menoeroet perobahan masa dan tempat. Karena itoe poela Nabi hanja memboeat pokok jg oemoem dan garis2 besar sahadja. Hendaklah t. Soekarno mengetahoei poela bahwa **„dien"** dan **„sjari'at"** berbeda; dien itoe segala roepa i'tiqad, hikam, 'ibar; sjari'at ialah segala roepa fardhoe, hoedoed, amar dan nahjoe.

Segenap masälah 'aqaid dan 'ibadat diambil dari nas Al-Qoerän dan penerangan As-Soennah, menoeroet tjara jg telah dipraktijkkan oleh shahabat dan Thabi'in. Sesoeatoe diantara jg terseboet jg telah disepakati oleh semoea mereka ta' boleh lagi bagi kita sekarang akan mengoebahinja atau melaininja. Ta' boleh kita melaksanakan sesoeatoe 'ibadat baharoe, meroebah roepanja dgn djalan kias atau idjma' orang belakang dan ta' boleh poela dgn karena sesoeatoe kemaslahatan.

Oeroesan2 kedoeniaan tentang hal: halal, haram, siasah, pengadilan dan periboedi-pekerti atau so'al adab, maka ada lima matjamnja:

a. Hoekoem2 jg mempoenjai nas jg djelas-tegas, mengandoeng soeroehan atau larangan. Maka wadjiblah atas kita me'amalkannja selama beloem ada nas lain jg lebih koeat jg melawaninja atau selama beloem hashil kemelaratan jg nja ta. Seperti haram makan bangkai itoe, hilang bila keadaan memaksa.

b. Hoekoem jg ditoendjoeki oleh keoemoeman, hikmah atau pengertian jg diperoleh dari nas jg shahih, dan telah disepakati oleh segenap ahli abad pertama, maka wadjib poela di'amalkan oleh jg mengetahoei nas itoe.

c. Pekerdjaan2 jg mempoenjai nas jg ta' tegas atau lemah sekali dan tiada shahih benar, 'oelama shahabat atau 'oelama2 salaf atau imam2 fiqh berlainan faham, maka wadjib atas tiap2 moe kallaf mengamalkan mana jg dipandang benar oleh idjtihadnja dan memberi kelapangan kepada orang lain jg menjalahinja. Oempamanja hoekoem2 jg diistinbathkan oleh sebahagian 'oelama dari kitaboellah dan soennah, dahoeloe atau sekarang, maka djika njata kepada kita kebenaran hoekoem jang diistinbath itoe wadjiblah kita 'amalkan; djika ta' njata kepada kita benarnja, boleh kita tinggalkan karena mengingat firman Allah:

„Ikoet olehmoe akan jang ditoeroenkan kepadamoe dari Toehanmoe, djangan kamoe mengikoet orang- orang lain".

Adapoen jg berhoeboeng dgn hoekoem pengadilan dan siasah negeri, mengatoer negara, jg ta' mempoenjai alasan jg tegas, diserahkan kepada **oeloel-amri** = badan perwakilan ra'jat jg mempoenjai geschiktheid, jg mengetahoei Al-Qoerän dan As-Soennah. Mereka membahaskan dan meremboekkan. Djika njata hoekoem itoe masoek golongan a. atau b. hendaklah dimasoekkan kedalamnja. Djika ta' njata, masoeklah ia kedalam oeroesan jg dima'afkan, ta' diberi hoekoem oleh sjara'.

d. Nas2 jg tidak mengandoeng soeroehan atau larangan, seperti nas2 jang berkenaan dgn oeroesan makan, minoem, kedoktoran dan sebagainja; maka jg lebih oetama kita lakoekan sepandjang nas itoe dan tidak boleh kita paksa orang jg tidak soeka me'amalkannja. Kata **Al-Qadli 'Ijadl:** „Tidak wadjib kita me'amalkan hadiest2 jg berhoeboeng dgn kedoeniaan semata2".

e. Pekerdjaan jg sama sekali tidak terdapat hoekoem dlm sjara', tidak disoeroeh, tidak ditegah, maka pekerdjaan2 itoe terserah kepada kita sendiri. Maoe boeat, boleh. Maoe tidak boeat, ja boleh.

Djika toean telah mendapat beberapa pekerdjaan jg dalilnja tidak djelas dan tegas, atau hoekoem2 jg semata2 dikeloearkan oleh para foeqahaa', jg njata berlawanan dgn kemaslahatan, tjobalah toean kemoekakan, agar kita bahas.

Kami berdosa, djika tidak mengidjtihadkan kembali, kata toean. Maka disini kami tegaskan, bahwa kami tidak perloe mengidjtihatkan kembali (bahkan tidak boleh), kalau toean tidak toendjoek mana jg perloe diidjtihadkan itoe, mana jg telah njata berlawanan, bertentangan dgn kemaoean 'aqal dan sjara' jg shahih. Segala jg kami telah 'amalkan dan kami seroekan orang me'amalkannja, telah kami idjtihadkan. Maka djika terdapat soeatoe idjtihad kami jg salah, perloelah toean oendjoekkan dgn gegevens dan argumenten jg tjoekoep. Kami akan oelang kembali idjtihad itoe oentoek masa jg akan datang.

Dan hendaklah toean ketahoei, bahwa idjtihad inilah mengistinbathkan hoekoem dari sesoeatoe dalil. Adapoen idjtihad oentoek merobahkan hoekoem jang diperoleh dari nas jg terang dan njata oentoek meroesakkan sesoeatoe 'ibadat, 'aqaid, dan sesoeatoe ketetapan sjara' jang telah sedemikian diperboeat oleh Nabi, shahabat dan tabi'ien, tentoe tidak dapat kita lakoekan.

Tetapi djika toean maksoed hoekoem jang hanja dikeloearkan oleh 'oelama jg bermatjam2 dan berlain2 itoe, sebagai toean ma'loem telah lama dioesahakan Alim Oelama kita oentoek memeriksa, mentardjieh, menimbang dan membanding. Karena itoelah toean lihat: membatja lafadh niat, mereka bid'ahkan. Mentjoetji nadjis babi, tidak sama lagi dgn menjoetji nadjis andjing. Mengover pahala dan seriboe satoe matjam lagi, telah mereka correctie, koepas, dan sedang mereka oesahakan teroes. Toean lihat betapa banjak masälah jang telah di koepas oleh Persatoean Islam Bandoeng, oleh Moehammadijah, oleh Al-Irsjad dan lain2nja. Djika ada diantara pentardjihan itoe jang pintjang, maka setelah kami menerima bantahan jang djitoe tepat dan berboekti, kami akan taslim, kami akan her-onderzoek, her-correctie.........

(3) Lihat Al-Qoerän a. 4 s. 5 Maaidah.

IMAN DAN ISLAM

MAKSOED-MAKSOED DAN TOEDJOEAN AL QOERÄN

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

(32)

Islam agama ilmoe dan hikmat.

DJOEGA DIDALAM Al-Qoerän bila kita mentjahari kalimah jg paling banjak, tentoelah kita dapati, bahwa jg paling banjak itoe, ialah: kalimah *„Allah"* dan sesoedahnja, kalimah *„ilmoe"*. Dan ilmoe jg dikehendaki itoe, oemoem, mengenai ilmoe doenia dan ilmoe achirat. Diantara ilmoe oemoem, ialah „ilmoe" jg difirman Allah :

» ولا تقف ما ليس لك به علم. ان السمع والبصر والفؤاد كل اولئك كان عنه مسؤلا «

„Dan djangan kamoe menoeroet2i sahadja apa jg kamoe beloem mengetahoei, karena pendengaran, penglihatan, dan hati, semoeanja kelak akan ditanjai". (Q.A. 36. S. 17. Asraa').

Kata Ar-Raaghib: Ma'na *„laa taqfoe"*, ialah djangan engkau menghoekoemkan sesoeatoe dg berdasar djoeloek2 dan sangka2. Ja'ni, djanganlah engkau mengikoet sesoeatoe jg beloem engkau tahoe, karena mentaklidi seseorang atau karena agak2.

Diantara ilmoe jg dimaksoed dg dia „ilmoe sedjarah", ialah ilmoe jg difirman Allah :

» ائتوني بكتاب من قبل هذا او اثارة من علم، ان كنتم صادقين «

„Berilah kepadakoe soeatoe kitab jg sebeloem ini, atau sedikit dari ilmoe sedjarah, djika kamoe orang benar". (Q. A. 4. S. 46: Al-Ahqaaf).

Diantara ilmoe jg dimaksoed dg dia „ilmoe natuurkunde", ilmoe kebendaan, ialah ilmoe jg di firman Allah:

ولكن اكثر النـاس لا يعلمون . يعلمون ظاهرا من الحيوة الدنيـا «

„Akan tetapi kebanjakan manoesia tiada mengetahoei. Mereka mengetahoei kelahiran hidoep doenia sahadja". (Q.A. 6. S. 30. Ar-Roem).

Diantara ilmoe jg dimaksoed dgn dia ilmoe kebatinan, ilmoe roh, ialah ilmoe jg difirman Toehan :

» ويسألونك عن الروح. قل الروح من امر ربي وما اوتيتم من العلم الا قليلا«

„Dan mereka menanja kepadamoe tentang hal roh. Katakan olehmoe: roh itoe dari oeroesan Toehankoe, dan tiada diberikan kepadakoe daripada ilmoe, melainkan sedikit sahadja". (Q.A. 58. S. 17: Asraa).

Kedoea2 ajat jg moerni ini menegaskan kekoerangan dan kelemahan ilmoe para manoesia. Djago2 pengetahoean poen telah mengakoei. Mereka semoea mengatakan: „Tiap2 bertambah ilmoe kami, kami mengetahoei keperloean men tahkikkan jg telah kami ketahoei, dan mentjahari tambahannja".

Kata Asj-Sjaafi'i:

„Setiap2 akoe mendapat pengadjaran dari peredaran masa, njatalah kepadakoe, kekoeranganköe. Dan apabila akoe memperoleh sedikit tambahan ilmoe, terasalah olehkoe kebodohankoe, terasalah olehkoe bahwa masih banjak jg beloem akoe ketahoei". (Zie: Al Wahjoelmoehamady: 198).

Diantara ajat jg menegaskan ilmoe aqly, ilmoe penjelidikan, ialah firman :

» ومن الناس من يجادل فى الله بغير علم. ولا هدى ولا كتاب منير «

„Dan diantara manoesia mereka jang bermoedjadalah terhadap Allah dengan ketiadaan ilmoe, ketiadaan pertoendjoek, dan ketiadaan kitab jg njata". (Q. A. 8. S. 22: Al-Hadj).

Firman Allah poela :

» ومن آياته خلق السموات والارض و اختلاف السنتكم والوانكم، ان فى ذلك لايات للعالمين «

„Dan dari tanda2 kebesaranNja, ialah kedjadian langit dan boemi, bermatjam2 bahasa dan warna. Bahwasanja pada jg demikian itoe, ada tanda2 bagi mereka jg alim, ja'ni jg mengetahoei ilmoe doenia, algemeene kennis". (Q. A. 22. S. 30: Ar Roem).

Dan soenggoeh banjak ajat jg memoedja-memoedji orang jg berilmoe. Diantaranja firman Allah:

»يرفع الله الذين امنوا والذين اوتوا العلم درجات «

„Meangkat Allah akan orang jg beriman dan jg mempoenjai ilmoe pengetahoean beberapa deradjat tingginja". (Q. A. 11. S. 58: Al-Moedjadalah).

Hikmah atau falsafah.

Allah sangat membesarkan dan memoeliakan hikmah itoe. Inipoen banjak termateri dl. Al-Qoerän jg menerangkan kebesaran dan kemoeliaan kedoedoekan hikmah. Diantaranja, firman Allah :

» يؤتي الحكمة من يشاء ومن يؤت الحكمة فقد اوتي خيرا كثيرا، وما يذكر الا اولوا الالبـاب «

„Allah memberi hikmah kepada siapa jg Ia kehendaki, dan barangsiapa diberi hikmah itoe, berarti telah diberikan kebadjikan jg banjak; dan tidak diingat jg demikian oleh selain dari mereka jg ber akal". (Q.A. 269. S. 4: An-Nisaa').

Hikmah itoe, ialah mengetahoei hakikat sesoeatoe, dan berarti poela falsafah ilmyah, ilmoe jg diperoleh dari pengalaman dan pentjobaan, seperti ilmoe djiwa, ilmoe achlaq, dan rahasia2 alam. Dan kerapkali Al-Qoerän menjeboet kata „fiqih" dengan arti: faham jg loeas

Djalan Baroe Oentoek Mendjadi Propagandist Islam Jang Berdjasa !!

APAKAH TOEAN TIDAK HENDAK BER'AMAL ?

Toean kirimlah dari sekarang oeang *f* 2.50, nanti Toean akan terima diroemah 10 djilid boekoe :

TAUHIED DALAM ISLAM

jang memakai doea bahasa: INDONESIA dan TIONGHOA karangan dari Toean LIM KIE CHIE AR, Voorzitter Hoofdbestuur Persatoean Islam Tionghoa.
Boekoe itoe Toean berikanlah kepada sahabat kenalan Toean bangsa Tionghoa jang selama ini mendjadi tetangga Toean.
Dengan djalan begitoe, Toean bererti soedah menjampaikan seroean Agama Islam jang soetji moerni kepada saudara-saudara kita bangsa Tionghoa dalam bahasa mereka sendiri.
Djangan lalaikan kesempatan ber'amal jang penting ini. Pesanan :

1 boekoe	*f* 0.35
10 „	„ 2.50
50 „	„ 10.–
100 „	„ 17.50

Ongkos vrij — Rembours tidak dikirim.

Boleh Pesan kepada :

Boekh. „ISLAMIJAH" Medan,
Boekh. „POESTAKA ISLAM" Medan
Boekh. „ANTARA" Medan, atau
LIM KIE CHIE Ar, Medan.

[...]hadap berbagai2 hakikat, jg dengan [...]alah orang jg alim itoe mendjadi ha[...]m. Dan adalah fiqih jg dikehendaki [...]-Qoerän, ialah ilmoe hikmat, boekan [...]moe thahaarah, bai', dan idjaarah. Jg [...]enamakan ilmoe2 ini, dengan fiqih, [...]hli2 madzhab belaka.

Islam agama hoedjdjah dan boerhan.

» يا ايها الناس قدجاءكم برهان من ربكم وانزلنا اليكم نورا مبينا «

„Hai segala manoesia, telah datang ke padamoe boerhan dari Toehanmoe, dan telah kami toeroenkan kepadamoe noer (penerangan) jg njata". (Q.A. 73. S. 4: An Nisaa').

Islam, agama jg sangat mementingkan boerhan aqly; boekan sekali2 agama jg memaksa kita toendoek toeroet dg tidak diberi keterangan jg djitoe memoeaskan.

Islam agama djiwa, perasaan, dan dlamier.

Oleh karena Islam itoe agama akal dan boerhan, agama merdeka akal dan perasaan, Islam membatalkan paksaan agama dan penggagahannja. Ia melarang kita menganiaja orang jg berlain an agama dgn kita. Dan dari dalil2 kemerdekaan akal dan perasaan, ialah mentjela taklid serta menjesatkan orang jg bertaklid. Firman Allah swt:

» واذا قيل لهم اتبعوا ما انزل الله قالوا: بل نتبع ما الفينا عليه آباءنا. اولو كان اباؤهم لا يعقلون شيئا ولا يهتدون «

„Dan apabila dikatakan kepada mereka: Ikoet olehmoe akan Al-Qoerän jg Allah telah toeroenkan, mendjawablah mereka: tidak, kami tetap mengikoet toentoenan jg telah kami dapati orang2 toea kami mengerdjakannja. Apakah mereka akan berlakoe demikian, walaupoen orang2 toea mereka tidak mempoenjai akal dan tidak mendapat pertoendjoek". (Q.A. 170. S. 2: Albaqarah).

Toehan sangat mentjela sifat djoemoed, bekoe, tetapi menoeroet adat resam orang jg dahoeloe, tiada ingin bergerak menoentoet keloeasan ilmoe dan amal. Djoemoed jg seroepa itoe, tiada lajak terdapat pada orang Islam jg masih ber'akal dan hidoep. Hidoep, mengehendaki kesoeboeran dan bertambah kelahiran. Akal, menoentoet kelebihan dan pembaharoean. Orang jg bertaklid itoe, tiada lagi mempoenjai keoetamaan manoesia, ja'ni kekoeatan membedakan boeroek dari baik, benar dari salah, dengan berdasar ilmoe, akal dan pengalaman.

Kemerdekaan beragama dan larangan memaksa.

Didalam Al-Qoerän djoega didapati larangan memaksa orang lain oentoek soepaja menganoet Islam. Manoesia boleh pilih, diachirat nanti Allah memberi hoekoemNja. Dalil Islam tiada memaksa orang lain, ialah:

» ولو شاء ربك لآمن من في الارض كلهم جميعا افانت تكره الناس حتى يكونوا مؤمنين

„Sekiranja Toehanmoe berkehendak, tentoelah segenap penghoeni boemi telah beriman semoeanja, apakah engkau akan memaksa manoesia agar semoea mereka beriman?" (Q.A. 99. S. 10: Joenoes).

Dikala sahabat2 Nabi hendak memaksa anak2nja dari golongan Bani Nadlir, toeroenlah firman: *„Laa ikraaha fiddieni qad tabajjanarroesjdoe minalghaiyi*=Ta' ada paksaan dalam agama, telah terang pertoendjoek dari kesesatan. (Q. A. 256. S. 2: Albaqarah). Maka nabi menjoeroeh anak2 itoe memilih salah satoe dari doea. Djika mereka tetap beragama Jahoedi, mereka disoeroeh pergi menoeroet Jahoedi Bani Nadlir itoe, tidak boleh tinggal di Madinah. Dan djika maoe tinggal beserta orang toeanja masing2 di Madinah, hendaklah mereka masoek Islam. Islam tidak membolehkan memaksa orang lain menganoet sesoeatoe agama. Agama Islam memberi kemerdekaan, seseorang itoe boleh memilih mana agama jg ia soekai, kita ta' boleh memaksa, dan dia sendiri akan berhadapan dengan Allah dihari achirat nanti. Oentoek mempertahankan kebersihan pendirian inilah Toehan menjoeroeh Nabi melawani orang Qoeraisj itoe. Djoega Islam melarang kita pergoenakan agama oentoek djalan mengoeasai manoesia, menggagahinja. Firman Allah :

فذكر انما انت مذكر. لست عليهم بمسيطر

„Maka beri ingat olehmoe akan mereka, karena engkau hanja pemberi ingat, boekan orang jang mengoeasai atau menggagahi mereka" (Q.A. 21-22. S. 88: Al-ghasjiah).

Apa kata Pers tentang boekoe:

Hervorming Zending Islam Sedoenia

PEWARTA OEMOEM di Solo keloearan 27 Augustus '40 no. 190 menoelis :

„Dari uitgeverij POESTAKA ISLAM Medan kita telah terima kiriman boekoe jang berkepala: *„Hervorming Zending Islam Sedoenia".*

Boekoe sematjam itoe teroetama jang mengenai propaganda dan penjiaran agama Islam boeat Indonesia masih banjak diperlakoekan. Dan harga jang hanja ƒ 0.50 itoe adalah harga jang sangat moerah, kalau ditilik dari isinja jang soenggoeh berisi. Karenanjapoen tiaptiap poetera Islam jang hendak mengetahoei, betapa keadaan zending Islam di seloeroeh Doenia, perloe mempoenjainja".

SINAR SELATAN di Semarang keloearan 29 Augustus '40 no 24 menoelis :

„Hervorming Zending Islam Sedoenia".

Telah kita terima poela seboeah boekoe penting bertitel diatas. Boekoe itoe meloeloe mentjeritakan tentang kemadjoean dan semerbaknja agama Islam didoenia, baik di Timoer maoepoen di Barat. Isinja penting dan penoeh dengan pengetahoean. Tebalnja 68 moeka, memoeat gambar pahlawan-pahlawan Islam didoenia.

Perloe diterangkan poela, bahwa boekoe terseboet adalah salah satoe boekoe jang haroes dibatja dan disimpan dalam almari boekoe, teroetama oentoek mereka jang mengakoei dirinja Islam. Orang Islam haroes mengetahoei djoega, betapa kedoedoekan dan pengaroeh agamanja didoenia lain. Orang Indonesia telah mengetahoei kemadjoean agama Islam di Indonesia.

Orang toch perloe mengetahoei poela tentang kemadjoean agama Islam dilain negeri djoega, boekan ?

Boekoe „Hervorming Zending Islam Sedoenia" akan mentjeritakan pada toean, sebab isinja mentjeritakan tentang perdjalanan Islam di benoea Eropah jg dibangoenkan oleh Mr. William Henry Quilliam, Prof. Jahja Parkinson, Alexander Webbm, Mr. Schuman, Suhrawardy dan Dr. Sheldrake.

Dibenoea Eropah Barat dan Oetara, antara Inggeris, Djerman, France, Spanjol, Italia dsb-nja lagi.

Di Balkan, antara Roemania, Griekenland, Boelgarie, dan Joegoslavia.

Di Amerika Oetara dan Selatan.

Di Timoer Djaoeh, di Japan dan Tiongkok.

Dan lain2nja soal2 jang mengenai agama Islam dan kaoem moeslimin sedoenia.

Pengarang boekoe terseboet adalah toean Sjarif Tahir, menoeroet salinan dari „New Muslim Word in Making" (Marsch of Islam in the West).

Boekoe itoe dapat dibeli pada boekhandel „Poestaka Islam" di Medan, dengan harga hanja ƒ 0,50".

Karena pesatnja kemadjoean boekoe itoe, sekarang tinggal hanja beberapa poeloeh sadja lagi. Satoe boekti bahwa bangsa kita soedah gemar membatja boekoe jang penting seperti itoe. Kami sedang bersiap membikin tjetakan jg kedoea dengan gambar2 jang lebih komplit dan isinja jang lebih teratoer.

POESTAKA ISLAM

Tikam Soedoet

TIKAM SOEDOET Blagar jl. j.i. jg berkenaan dgn adpértensi bung Adéém roepanja mendapat perhatian dari seorang pembatja P.I. di Atjeh terboekti dari sepoetjoek beriefkaart jg Blagar terima dari Lho' Seumawe, demikian boenjinja:

Bung Blagar jg ditjinta dan tertjinta,

Tikam Soedoet Bung Blagar pasal réklamé Bung Adm menarik betoel akan hati saja karena disitoe saja me rasa tersinggoeng sebab memang saja soedah menoenggak 2 kwartal mem bajar lengganan P.I. Oleh sebab itoe bersama ini saja kirim toenggakan saja itoe sebanjak *f* 4.20 dan saja berdjandji lain kali tidak akan menoenggak2 lagi sebab saja mengakoe jang isi P. I. selaloe menarik hati saja. Tjoema saja meminta Bung Blagar djoega mesti teroes tikam2, sebab selaloe kedjadian Bung Blagar mangkir2. Dan kalau boleh saja toempang menanjakan, apakah itoe gas belakang, karena saja koerang makloem dan mendjadi pertikaian kami diantara kawan2. Tabék Bung Blagar.

Saja abonne no. 5749.

Sekian soerat abonne no. 5749 di L. Seumawe itoe.

Lebih doeloe haroes Blagar terangkan bahwa maksoed Blagar boekan maoe njénggol, tapi kalau kesénggol, itoe affa boleh boelat. Kiriman oeang langganan dioetjapkan dangkiwél banjak2. Begitoe djoega perdjandjian tidak noenggak2, sangat membesarkan hati Bung Adéém kita. Kalau semoea pembatja dan pembatji P.I. begitoe, *katanja*, tamtoe djalan P.I. semakin still going strong.

Perkara Blagar djangan mangkir2, élok bana. Blagar poen berdjandji tidak lagi absént2 dan teroes akan tampil sebagai seorang pahlawan jg gagah berani dan perwira, beserta sersan Dol Amit kita, korporal Boejoeng Panténgong dan djenderal Ma' Salého.

Tjoeming tentang *„gas belakang"*, ma loe, lo, Blagar mentafsirkannja. Sebab itoe sangkoet-bersangkoet dan pilin-berpilin dgn ilmoe *„pentil-isme"* jg kalau botjor tamtoe mengeloearkan *„gas belakang"* jg kentjang.

* * *

Didalam warta2 jg penting nomor jl., a.l. ada diberitakan tentang kemasoekan bekas Directeur van Justitie, *Mr. J. J. Schrieke*, kedalam Nazi-Belanda (NSB) di Nederland. Belakangan didalam Nicork Express ada Blagar batja bahwa pers Belanda di Indonesia ini banjak sekali jg goesar atas berita itoe, sampai ada jg mengandjoerkan soepaja portret Mr J. J. Schrieke jg ada tergantoeng bersama lain kolleganja digedong Departement van Justitie di Betawi ditjaboet adje alias diboeang.

Nicork Express katanja setoedjoe banget atas andjoeran itoe, malah menambah lagi, soepaja rentjana2 wet jg dibikin oleh bekas Direktoer itoe jg diantaranja barangkali ada artikel 161 *bis* dan 153 *bis* dan *ter* jg terkenal, soepaja ikoet ditjaboet (dihapoeskan) djoega.

Blagar tidak tahoe apa porstel Nicork Express ini dapat disetoedjoei atau tidak. Akan tetapi kalau bisa, tanggoeng2 menghapoes, Blagar fikir, Digoel djoega djoega baiklah dihapoeskan. Sebab mana tahoe, kalau2 didalam memilih tempat itoe, bekas Direktoer jg telah masoek NSB tsb. ada poela sjappoer tangan..................

* * *

Ketika 9 journalisten Amerika jg datang baroe2 ini ke Indonesia didjamoe disociteit *„Harmonie"* di Djakarta, oom Parada dari Tj. Timoer mengatakan dlm verslagnja, bahwa sebagai peringatan seorang d.p. journalisten itoe telah meninggalkan satoe kertas Menu kepada oom kita jg diatasnja tertoelis perkataan Inggeris sebagai berikoet:

„I am so happy to have met you in his joyous land, my hope is that I can come back soon and see you again and have time to really know the rich life of the Indies and the sweet, kindy people.

John. K. Walsh
Kalamagoo Gazette
Michtigan (USA).

Artinja: „Saja senang dan bergirang hati bertemoe dengan toean di negeri jang permai ini. Saja harap saja bisa segera kembali oentoek bertemoe lagi dengan toean dan dapat kesempatan oentoek mengalami akan ke makmoeran negeri ini dan pendoedoek nja jg manis dan peramah itoe.

Berhoeboeng dgn itoe, oom Parada katanja menoelis poela diatas Menu, jg diberikannja kepada journalist Amerika itoe sebagai berikoet:

Kalau ada soemoer diladang,
bolehlah saja menoempang mandi;
Kalau ada oemoer pandjang,
boleh kita bertemoe lagi.

Ai, walaupoen soedah toea, roepanja oom kita itoe masih soeka berpantoen2. Ma'loem, sih, toea2 kladi, makin toea makin mendjadi............ Karena kalau Blagar tidak salah, ketika oom Parada melawat ke Djepang doeloe, ada poela meninggalkan pantoen, demikian boenjinja:

Kalau tidak karena boelan,
tidaklah bintang terbitnja pagi;
Kalau tidak karena toean,
tidaklah dagang sampai kemari.

Begitoe djoega ketika memperingati toean Soangkoepon tjoekoep 4 periode djadi iid Volksraad di Betawi doeloe: oom kita berpantoen djoega!

Dari Blagar: Dimana lagi masanja, oom! Djika ketika masih moeda tidak sempat mengetjap manis pantoen itoe, rasailah ketika soedah gaék sekar[illegible] Apalagi kabarnja tante sedang ti[illegible] ada poela di Betawi. Bisa' bebas, [illegible] kan??

Moedah2an tante tidak tahoe!!

* * *

Waktoe omong-omong dengan sem[illegible] lan journalisten Amerika diatas djoeg[illegible] oom Parada kita mengatakan bahw[illegible] ketika ditanja tentang kemadjoean pers (soeratkabar) di Amerika, journalist itoe mendjawab, bahwa disana soeratkabar itoe soedah mendjadi *„roti"* boeat tiap2 orang.

Atas keterangan ini Blagar pertjaja banget. Karena oemoemnja di Eropah dan Amerika soeratkabar itoe memang soedah sangat madjoe, sehingga kita di Indonesia boleh ngiler dan ngoeloem djari. Ini bisa djadi disebabkan pembatja dan agenten s.k. bangsa kita banjak jg kliwat setia, sehingga sangking kliwatnja laloe sering poela kliwatan bajar abonnémén.

Moedah2an, para pembatja dan agen ten P.I. tidak begitoe.

Daaag...............!

***

Mr. Chakrabutty, secretaris dari *„Indian Association"* baroe2 ini memberitahoekan kepada Aneta seperti berikoet:

„Kebanjakan bangsa Indonesia menamakan semoea orang dari Hindoestan (Br. India) dgn orang Hindoe atau bangsa Hindoe. Ini tidak betoel, sebab dinegeri Hindoestan sendiri, djika orang mengatakan orang Hindoe, jang dimaksoed ialah orang jang beragama Hindoe. Djadi perkataan Hindoe boekanlah nama bangsa atau nationality, akan tetapi nama se soeatoe golongan jang beragama Hindoe. Berhoeboeng dg ini, maka diberitahoekan, bahwa dinegeri Hindoestan ada terdapat 5 golongan jg besar, jaitoe: *Hindu*, *Mohammedan*, *Budhist*, *Christian* dan *Sikh*. Djadi orang jang termasoek dalam satoe antara golongan2 tadi, oempamanja Budhist, tidak boleh lantas dinamakan orang Hindoe, meskipoen dia datang dari negeri Hindoestan".

Atas perma'loeman ini, tentoe dioetjapkan banjak2 terimakasih, karena dg begitoe bisalah terhindar *„salah-semat"* jg tidak diingini.

Akan tetapi kepada *„Indian Association"* djoega Blagar perma'loemkan bahwa baik di India ataupoen dimana2, tidaklah ada *„Mohammedan"*. Jg ada hanjalah *„orang Islam"* atau *„kaoem Moeslimien"*.

Sebab itoe kalau jg toean2 maksoed dgn perkataan *„Mohammedan"* itoe ialah *„orang Islam"* atau *„kaoem Moeslimien"*, maka seboetan itoe adalah *tidak* betoel.

Mereka dan kita adalah orang Islam, boekan orang Mohammedan. Inilah perbedaan dgn orang Hindu, Budha, Kristen dll.

Harap djoega sama2 dima'loemi !

BLAGAR